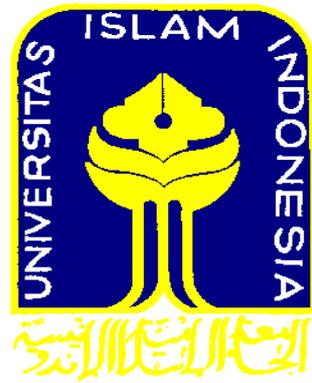


Pengaruh *Corporate Social Responsibility (Economic, Social, Environment)* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Dela Afdila

No. Mahasiswa : 17312385

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

Pengaruh *Corporate Social Responsibility (Economic, Social, dan Environment)* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh derajat Sarjana Strata-1 Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh :

Nama : Dela Afdila

No. Mahasiswa : 17312385

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 8 juni 2021

Penulis,



(Dela Afdila)

HALAMAN PENGESAHAN

**Pengaruh *Corporate Social Responsibility (Economic, Social, Environment)*
terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Dela Afdila

No. Mahasiswa : 17312385

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 24 Mei 2021

Dosen Pembimbing



Handwritten signature of Ayu Chairina Laksmi in black ink, positioned centrally below the text 'Dosen Pembimbing'. The signature is written in a cursive style.

Ayu Chairina Laksmi, S.E., M.AppCom., M.Res., Ph.D., Ak, CA.

BERITA ACARA TUGAS AKHIR/SKRIPSI



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2020/2021, hari Selasa, tanggal 06 Juli 2021, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : DELA AFDILA
NIM : 17312385
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Corporate Social Responsibility (Economic, Social, dan Environment) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019
Dosen Pembimbing : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D

Anggota Tim : Ahada Nur Fauziya, SE., Ak., M.Ak.

Yogyakarta, 23 July 2021



Ketua Program Studi Akuntansi,

Mahmudi, Dr., SE., M.Si., Ak., CMA
NIK. 023120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Corporate Social Responsibility (Economic, Social, dan Environment) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019

Disusun oleh : DELA AFDILA

Nomor Mahasiswa : 17312385

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Selasa, 06 Juli 2021

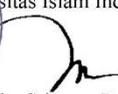
Penguji/Pembimbing Skripsi : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D



Penguji : Ahada Nur Fauziya, SE., Ak., M.Ak.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia
Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si



MOTTO

Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan membuka kan jalan keluar baginya dan Dia akan memberinya rezeki dari jalan yang tidak disangka. Barang Siapa yang bertakwa kepada Allah maka Dia akan memberikan kemudahan baginya dalam urusannya.

(Q.S. Ath-Thalaq : 2-4)

Do not grieve, indeed Allah is with us.

(Q.S. At-Taubah : 40)

الجمعة الإسلامية الأندلسية

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Ayah dan Ibu tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang, yang selalu mendidik dan membimbing saya dengan penuh kesabaran, yang selalu memberi semangat, memberikan dukungan baik moril maupun materi setiap saat kepada saya selama ini serta doa-doa yang selalu hadir mengiringi langkah saya sehingga saya dapat menyelesaikan perjalanan studi dengan baik

Terima kasih atas segala yang telah Ayah dan Ibu berikan.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT, Allah yang maha Esa atas rahmat, karunia, dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat dan salam diucapkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita sebagai umat muslim dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat yang kita rasakan hingga saat ini.

Skripsi dengan judul **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (*Economic, Social, dan Environment*) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019** telah selesai disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh derajat Sarjana Strata-1 Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

2. Orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa semangat, dan dukungan baik moril maupun materi serta kakak-kakak tersayang yang juga sebagai *support system* penulis. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan umur yang panjang untuk Ayah, Ibu dan ketiga kakak saya.
3. Ibu Ayu Chairina Laksmi, S.E., M.AppCom., M.Res., Ph.D., Ak, CA., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan ilmu, waktu, arahan, saran dan bimbingan dengan sabar kepada penulis dan tidak lupa pula terima kasih untuk semangat yang telah diberikan selama penulis menyusun skripsi. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan rizki kepada Ibu dan keluarga.
4. Bapak Prof. Dr. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Johan Arifin S.E.M.Si.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Dr. Mahmudi., S.E., M.Si., Ak., CMA., selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

8. Bapak Arief Rahman,, S.E., M.Com., Ph.D. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan akademik dan memberikan motivasi selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu dosen prodi akuntansi yang telah memberikan banyak sekali ilmu yang bermanfaat dan sangat berarti kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan semoga bapak dan ibu di berikan kesehatan selalu dan dilancarkan semua aktivitas Bapak dan Ibu dosen.
10. Terima kasih untuk Erick selaku pacar penulis yang telah menemani, memberi semangat dan yang selalu membantu memberikan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan dan adik-adik kost Tulip Dormitory. Terima kasih telah selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan terima kasih telah setia menemani hari-hari penulis selama menempuh perkuliahan di Jogja. Berkat kalian menyusun skripsi ini sangat menyenangkan dan berkat kalian juga penulis dapat merekam semua cerita indah selama di Jogja. Semoga kelak kita bisa menjadi orang yang sukses.
12. Teman-teman pengurus dan anggota *Islamic Economic Study club* (IESC) Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang telah memberikan banyak sekali ilmu dan pengalaman dalam berorganisasi. Semoga tali silaturahmi kita tidak terputus. Semoga sukses para kader ekonomi rabbani.
13. Sahabat SMA hingga sekarang (Pamela dan Noprida). Terima kasih telah setia menjadi sahabat yang baik selama ini, terima kasih telah selalu menemani dan

memberikan semangat serta motivasinya sehingga ketika penulis berada di kampung pun menyusun skripsi juga terasa lebih menyenangkan. Semoga kelak kita bisa menjadi orang yang sukses.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada dan senang hati menerima kritik dan saran dari pembaca yang dapat membangun demi kebaikan dan kebermanfaatan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya,



Dela Afdila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA TUGAS AKHIR/SKRIPSI	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8

2.1.1	Teori <i>Stakeholder</i>	8
2.1.2	Teori Legitimasi	10
2.1.3	Kinerja Keuangan	11
2.1.4	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	14
2.1.4.1	Dimensi <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	17
2.1.4.2	Manfaat <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	18
2.1.4.3	Prinsip <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	19
2.1.5	<i>CSR Economic, Social, dan Environment</i>	19
2.2	Tinjauan Penelitian Terdahulu	26
2.3	Pengembangan Hipotesis	32
2.3.1	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Economic</i> terhadap Kinerja Keuangan	32
2.3.2	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Social</i> terhadap Kinerja Keuangan	34
2.3.3	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Environment</i> terhadap Kinerja Keuangan Kerangka Penelitian	35
2.4	Kerangka penelitian	38
BAB III	METODE PENELITIAN	39
3.1	Jenis Penelitian	39
3.2	Populasi dan Sampel.....	39
3.3	Jenis dan Sumber Data	39
3.4	Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel	40
3.4.1	Variabel Dependen (Y)	40

3.4.2	Variabel Independen (X)	40
3.5	Analisis Data	41
3.5.1	Analisis Deskriptif	41
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	41
3.5.2.1	Uji Normalitas	41
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas	41
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	42
3.5.2.4	Uji Autokorelasi	42
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda	43
3.5.4	Pengujian Hipotesis	44
3.5.4.1	Pengujian R ² (Koefisien Determinasi)	44
3.5.4.2	Uji Goodness of Fit (Uji F)	44
3.5.4.3	Uji t (t-test)	45
BAB IV	ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	46
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	46
4.2	Analisis Deskriptif	47
4.3	Uji Asumsi Klasik	53
4.3.1	Uji Normalitas	53
4.3.2	Uji Multikolinearitas	54
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	54
4.3.4	Uji Autokorelasi	56
4.4	Analisis Regresi Linier Berganda	57
4.5	Pengujian Hipotesis	58

4.5.1 Pengujian R ² (Koefisien Determinasi)	58
4.5.2 Uji Goodness of Fit (Uji F)	59
4.5.3 Uji t (t-test)	59
4.6 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	61
4.7 Pembahasan	61
4.7.1 Pengaruh CSR <i>economic</i> Terhadap Kinerja Keuangan	61
4.7.2 Pengaruh CSR <i>social</i> Terhadap Kinerja Keuangan	62
4.7.3 Pengaruh CSR <i>Environment</i> Terhadap Kinerja Keuangan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Implikasi Penelitian	66
5.3 Keterbatasan Penelitian	69
5.4 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4.1 Pengambilan Sampel	46
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test	54
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Glejser</i>	56
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4.8 Pengujian R^2 (Koefisien Determinasi)	58
Tabel 4.9 Uji <i>Goodness of Fit</i> (Uji F)	59
Tabel 4.10 Uji t (<i>t-test</i>)	60
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	38
Gambar 4.1 Diagram Batang pengungkapan CSR <i>Economic</i> Perusahaan Pertambahan Tahun 2016-2019.....	48
Gambar 4.2 Diagram Batang pengungkapan CSR <i>Social</i> Perusahaan Pertambahan Tahun 2016-2019.....	50
Gambar 4.3 Diagram Batang pengungkapan CSR <i>Environment</i> Perusahaan Pertambahan Tahun 2016-2019.....	51
Gambar 4.4 Diagram Batang Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambahan Tahun 2016-2019	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Sampel Perusahaan Pertambangan	77
Lampiran 2 <i>Corporate Social Responsibility (Economic, Social, Environment)</i> (GRI-G4)	78
Lampiran 3 Data Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (<i>Economic, Social, Environment</i>)	87
Lampiran 4 Data ROA	99
Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptive	100
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas	100
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolineritas	101
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	101
Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi	102
Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	102
Lampiran 11 Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	102
Lampiran 12 Hasil Uji <i>Goodness of Fit (Uji F)</i>	103
Lampiran 13 Hasil Uji t (<i>t-test</i>)	103

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Pengaruh *Corporate Social Responsibility (economic, Social, Environment)* terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Assets*) pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019”. Jenis dan sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI dengan mengakses www.idx.co.id. Populasi yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan pertambangan yang mencatatkan sahamnya (*listing*) di BEI selama periode 2016 sampai 2019. Data yang diambil yaitu *Corporate Social Responsibility (economic, Social, Environment)*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 134 sampel yang terdiri dari 34 perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria dengan kurun 4 tahun. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan IBM SPSS versi 21 sebagai alat pengolah data. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa CSR *economic* dan CSR *environment* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan CSR *social* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, CSR *economic*, CSR *social*, CSR *environment*, Kinerja Keuangan, *Return On Assets* (ROA)

ABSTRACT

This study aims to analyze “the effect of Corporate Social Responsibility (economic, Social, Environment) on financial performance (Return On Assets) of mining companies listed on The Indonesia Stock Exchange (BEI) on 2016-2019”. Types and sources of research data are secondary data obtained from the IDX by accessing www.idx.co.id. The population used is mining companies that listed their shares on the IDX during the period 2016 to 2019. The data taken is Corporate Social Responsibility (economic, Social, Environment). The sampling technique was using purposive sampling method. The number of samples in this study were 134 samples consisting of 34 mining companies that met the criteria over a period of 4 years. The data analysis used is multiple linear regression analysis with IBM SPSS version 21 as a data processing tool. The results of the study indicate that the CSR economic and CSR environment have a positive effect on the company's financial performance, while social CSR has no effect on the company's financial performance.

Keywords: *The effect of Corporate Social Responsibility, CSR Economic, CSR Social, CSR Environment, Financial Performance, Return On Assets (ROA)*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) muncul dan mengglobal dalam dunia bisnis di Indonesia pada saat perusahaan sadar bahwa ada hal yang lebih penting dibandingkan profit yaitu adalah keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan jangka panjang. Pengungkapan tanggung jawab sosial pada dasarnya sudah dikenal dan di terapkan oleh perusahaan hanya saja pengungkapan ini di lakukan hanya untuk menunjukkan tentang kegiatan-kegiatan sosial perusahaan kepada masyarakat dan dampaknya untuk masyarakat. Peraturan mengenai CSR di Indonesia dimuat dalam UU nomor 40 tahun 2007 pasal 74 tentang perseroan terbatas (PT) mengatur secara tegas bahwa “perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan / atau bersangkutan dengan sumber daya alam (SDA) wajib menjalankan tanggung jawab sosial. Perusahaan dituntut untuk melakukan sesuatu yang positif terhadap *stakeholder* nya, terhadap pelanggan nya, terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. CSR dapat digunakan sebagai bukti yang menunjukkan bahwa perusahaan bertanggung jawab dan peduli tidak hanya kepada *stakeholder* namun juga kepada pelanggan, masyarakat maupun lingkungan selain itu CSR dapat digunakan perusahaan untuk memenuhi kepentingan para *stakeholder*. Sehingga adanya CSR sangat penting bagi para *stakeholder*. CSR dapat ditemukan didalam *annual report* yang diterbitkan perusahaan.

Pada era ekonomi yang berkembang pesat saat ini, membuat tingginya modal yang dibutuhkan perusahaan sehingga perusahaan membutuhkan suntikan dana dalam waktu yang singkat untuk modal. Sehingga salah satu caranya yakni berupa saham dimana saham adalah surat berharga dan sebagai bukti kepemilikan seseorang atas investasi perusahaan (Robert, 2011). Melalui pasar saham perusahaan dapat melakukan jual beli saham dengan masyarakat, dengan adanya transaksi pada kedua belah pihak ini menyebabkan terjalinnya hubungan yang merupakan sebuah jalan alternatif perusahaan dalam memperoleh modal.

Pada pelaksanaan aktivitas investasi yang terdapat dalam pasar modal dibutuhkan adanya keakuratan informasi yang aktual dan transparan, informasi tersebut bersifat teknikal dan fundamental. Informasi teknikal dan fundamental merupakan informasi yang sangat penting dan dibutuhkan oleh para investor, informasi ini dapat digunakan investor sebagai dasar pengambilan keputusan ketika ingin menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan. Informasi teknikal berupa informasi pergerakan harga saham sedangkan informasi fundamental berupa informasi kinerja perusahaan, risiko, ekonomi mikro, makro dan informasi perusahaan lainnya. Oleh karena itu investor harus lebih cermat lagi dalam menyaring perolehan informasi dalam transaksi saham. Investor akan lebih tertarik membeli saham perusahaan dengan kinerja perusahaan yang baik karena keputusan investor menanamkan modalnya (berinvestasi) adalah didasarkan pada harapan perolehan *return* dan dividen yang optimal (Putri & Budiasih, 2019). Sehingga pada hal ini perusahaan perlu menunjukkan adanya peningkatan kinerja supaya investor dalam memutuskan berinvestasi dapat memberikan untung perusahaan. Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan menunjukkan bentuk kepedulian perusahaan terhadap sosial dan lingkungan dengan melakukan kegiatan sosial dan lingkungan, selain itu dengan menerapkan strategi ini maka perusahaan akan memperoleh apresiasi dan kehadirannya dapat diterima masyarakat sekitar sehingga aktivitas bisnis pun akan berjalan lancar tanpa diganggu pihak luar.

Menurut Finch (2005) dalam Muliyani dan Hermanto (2018) menyatakan dalam pelaksanaan pengungkapan sosial perusahaan pada dasarnya bertujuan agar informasi terkait keberhasilan yang telah dicapai manajemen dalam mendapatkan manfaat jangka panjang perusahaan dapat disampaikan kepada semua pemangku kepentingan (*stakeholder*). Untuk mendorong kegiatan tanggung jawab sosial diperlukan kesadaran dalam mengungkapkan informasi perusahaan yang transparan. Istilah lain dari tanggung jawab sosial adalah pengungkapan sosial, CSR, akuntansi sosial, akuntansi sosial dan lingkungan. Menurut Mathews (1995) dalam Aini (2016), proses penyampaian kepada *stakeholder* tentang dampak yang ditimbulkan dari serangkaian aktivitas operasional baik itu dampak sosial maupun

dampak lingkungan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dan masyarakat luas disebut dengan CSR. Adanya kasus dampak negatif terhadap sosial seperti sengketa antara pihak perusahaan dengan masyarakat hingga dampak negatif terhadap lingkungan seperti kerusakan lingkungan akan berdampak pada penurunan aktivitas produksi, ketika produksi menurun maka kinerja perusahaan pun juga menurun, selain itu penurunan dari kinerja perusahaan juga akan dirasakan oleh *stakeholder* maupun investor.

Selaku pihak yang membuat regulasi, pemerintah ikut serta dalam memberi solusi dari masalah ini yakni dengan pembuatan regulasi tentang pertanggungjawaban sosial. Bentuk regulasi untuk masalah ini adalah dikeluarkannya UU nomor 25 tahun 2007 pasal 15 huruf b tentang penanaman modal, berisi “Setiap penanam modal memiliki kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan”. UU ini dibentuk dengan dasar tingginya semangat dalam penciptaan kondisi yang kondusif pada aktivitas perusahaan serta terlaksana CSR ini. Pembuatan regulasi oleh pemerintah dipertegas bahwa setiap investor dan keseluruhan aktivitas perusahaan yang terkait secara langsung pada lingkungan diwajibkan melaksanakan CSR dan kemudian dilaporkan secara transparan di dalam *annual report*. Sehingga tuntutan bagi manajemen perusahaan tidak hanya pada dana yang dikelola saja tetapi mencakup pengaruh yang muncul dari aktivitas operasional perusahaan.

Terkait pada hal ini, maka terdapat penelitian relevan yang menunjukkan hasil beragam pada kinerja perusahaan. Brammer, dkk (2016) dalam Octavera & Rahadi (2017) menganalisis hubungan antara *Corporate Social Performance* dan *Financial Performance* pada perusahaan-perusahaan di UK dengan *stock return* sebagai alat ukur. *Environment* berkorelasi negatif dengan *return* tetapi pada *community* berkorelasi positif dan *employment* berkorelasi negatif terhadap *return* tetapi berkorelasi positif terhadap *community*. Karagiorgos (2010) dalam Fitriya (2019) melaksanakan penelitian pada pengujian CSR terhadap kinerja keuangan pada perusahaan di Yunani dengan *stock return* sebagai alat ukur. Penelitian menghasilkan CSR pada kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan. Penelitian ini bertujuan menerapkan CSR untuk peningkatan efisiensi

perusahaan. Penelitian ini merupakan sebuah replikasi dari penelitian Harisianto dan Sutjahyadi (2017) dengan pengembangan model penelitian yakni pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan dan pertanian. Hasil penelitian Muid (2011) dalam Runtulalu dan Admadja (2017) memperlihatkan bahwa secara parsial CSR *social* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan pada variabel lainnya yakni *environment* didalamnya tidak berpengaruh sama sekali pada kinerja keuangan.

Pemilihan perusahaan pertambangan dimaksudkan karena perusahaan tambang merupakan sebuah tiang pada kegiatan perekonomian Indonesia. Kegiatan pertambangan merupakan sebuah pencarian, penggalian, pengolahan, pengambilan manfaat dan masuk pada proses penjualan seperti batu bara, mineral, migas dan lain sebagainya. Perkembangan perusahaan dalam ranah pertambangan di Indonesia berkembang dengan pesat, dibuktikan dengan adanya perusahaan yang *listing* di BEI setiap tahunnya mengalami peningkatan. Sumber pendanaan, keadaan dan jenis perusahaan menyebabkan kondisi perusahaan pertambangan tidak sama (Tabari & Adi, 2014). Penelitian ini berfokus pada objek penggunaan perusahaan pertambangan didasari fenomena meningkatnya perusahaan pertambangan setiap tahun dan besarnya profit yang dihasilkan sehingga banyak sekali pengusaha yang berminat dalam dunia pertambangan. Tidak hanya itu, perusahaan pertambangan juga mempunyai peranan penting bagi Indonesia karena 1,6 juta penduduk berprofesi di sektor pertambangan dan menyumbang cukup besar pada GDP Indonesia yakni sebesar 11,78% (Harningsih dkk, 2019). Pertambangan adalah salah satu industri yang memanfaatkan dalam pengelolaan SDA melalui bahan tambang untuk memperoleh hasil produk yang beragam. Sehingga tidak heran apabila produk dari bahan tambang menjadi *icon* suatu kebutuhan manusia.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya mineral sehingga menjadikan perusahaan pertambangan sebagai sektor strategis dan memberikan daya tarik sebagai perusahaan yang layak untuk ditanamkan modal bagi investor, nilai perusahaan tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi. Berdasarkan pada hal ini, adanya industri pertambangan mendapatkan perhatian tinggi dibandingkan industri lain nya baik dari dalam maupun luar negeri.

Selain banyaknya kontribusi yang diberikan perusahaan pertambangan di Indonesia. Melimpahnya SDA memberikan keuntungan besar namun juga memiliki risiko yang sangat tinggi (Voa Indonesia.com 2019).

Di kutip dari Merdeka.com (2017) Di Indonesia praktik CSR pada perusahaan pertambangan telah mendapatkan perhatian yang cukup besar. Kasus yang muncul di Indonesia khususnya perusahaan yang kegiatan operasionalnya berkaitan langsung dengan sumber daya alam dikarenakan dalam melaksanakan kegiatan operasinya, perusahaan kurang memperhatikan kondisi dan lingkungan sekitar. Seperti salah satu kasus pada PT. Freeport Indonesia. PT. Freeport Indonesia telah beroperasi di Indonesia selama puluhan tahun. Namun, PT. Freeport diklaim tidak memberikan kesejahteraan bagi masyarakat Papua dan juga tidak pernah melibatkan masyarakat papua serta tidak menghargai hak-hak masyarakat adat suku Amungme dan Kamoro selaku dua suku besar dan pemilik hak ulayat. Tidak hanya itu, pelanggaran hak asasi manusia (HAM), konflik sosial, rusaknya tatanan hidup masyarakat, serta kerusakan lingkungan yang di akibat limbah operasi perusahaan juga dirasakan oleh masyarakat adat. Dengan adanya aksi unjuk rasa (demo) yang dilakukan masyarakat Papua barulah PT. Freeport mengeluarkan dana CSR sebesar satu persen untuk masyarakat. Dana CSR atau yang disebut sebagai dana satu persen yang dikeluarkan itu digunakan untuk menutupi semua pelanggaran yang telah dilakukan PT. Freeport kepada masyarakat Papua sekian tahun lamanya. Seperti yang dinyatakan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara yakni Bambang Gatot Ariyono mengungkapkan kalau CSR atau dana satu persen yang dikeluarkan oleh PT. Freeport tidak memberikan kesejahteraan bagi masyarakat melainkan menimbulkan konflik internal antara perusahaan dengan masyarakat yang dikarenakan para golongan atas hanya memanfaatkan untuk kepentingan mereka saja sementara itu masyarakat tidak pernah merasakan dampak CSR itu hingga saat ini. Dikutip dari CNN Indonesia.com (2016) menurut riset yang ditemukan menunjukkan bahwa kualitas CSR perusahaan di Indonesia masih rendah. Kualitas tanggung jawab sosial atau CSR perusahaan di Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan asal Thailand.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul “**Pengaruh Corporate Social Responsibility (Economic, Social, dan Environment) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility economic* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility social* berpengaruh terhadap kinerja keuangan
3. Apakah *Corporate Social Responsibility environment* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3 Batasan Masalah

Agar cakupan permasalahan tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah agar dapat meringankan penulis dalam melakukan penelitian dan fokus permasalahan menjadi terpusat pada :

1. Dalam penelitian ini hanya membahas *Corporate Social Responsibility (CSR) (economic, social, environment)* terhadap kinerja perusahaan tambang di Indonesia yang terdaftar di BEI dan tidak membahas faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan selain *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
2. Penelitian hanya menggunakan sampel pada perusahaan pertambangan dengan rentang waktu dari tahun 2016-2019 dengan menggunakan *return on asset (ROA)* sebagai indikator kinerja keuangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility economic* terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility social* terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility environment*) terhadap kinerja keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, memberi informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial yang sudah dilaksanakan perusahaan-perusahaan pertambangan, untuk mengingatkan pada perusahaan betapa pentingnya tanggung jawab sosial untuk sustainability jangka panjang perusahaan. sehingga diharapkan informasi ini dapat digunakan perusahaan sebagai dasar pertimbangan agar lebih memperdulikan kondisi sekitar yakni sosial dan lingkungan.
2. Bagi investor, memberikan informasi yang dapat digunakan investor sebagai dasar pertimbangan dalam keputusan investasi dan untuk menentukan tingkat pengembalian investasi sesuai harapan dari perusahaan yang tidak melupakan tanggung jawab sosial.
3. Bagi masyarakat, memberikan informasi mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan digunakan dalam proses mengevaluasi kinerja perusahaan untuk mencapai usaha yang ramah lingkungan.
4. Bagi akademisi, memberikan informasi tambahan, literatur dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan bagi penelitian-penelitian yang membahas topik yang sama yaitu pengaruh CSR (*economic, social, environment*) terhadap kinerja keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Perusahaan merupakan sistem sosial yang terdiri dari beberapa elemen yang membentuk kelompok masyarakat di dalamnya sehingga menciptakan sebuah interaksi dan menghasilkan *feedback* antara perusahaan dan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Dalam hal ini dapat diartikan bahwa untuk memenuhi kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan para *stakeholder* nya, perusahaan perlu melaksanakan perannya secara dua arah.

Teori *stakeholder* pertama kali dipopulerkan oleh Freeman (1984) yang mendefinisikan “pemangku kepentingan sebagai kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi dalam pencapaian tujuan organisasi”. Menurut Freeman dan McVea (2001) “teori *stakeholder* adalah teori yang mendeskripsikan tentang tanggung jawab perusahaan kepada siapa saja (*stakeholder*)”. Oleh karena itu *power stakeholder* ditentukan oleh besar kecilnya *power* yang mereka miliki atas sumber ekonomi. *Power* tersebut dapat berupa besar kecilnya kemampuan yang dimiliki *stakeholder* dalam membatasi atau mengendalikan pemakaian sumber ekonomi terbatas seperti modal dan tenaga kerja, kemampuan dalam manajemen perusahaan dan keterampilan mengendalikan pemakaian sumber ekonomi lainnya yang dihasilkan perusahaan (Ghozali & Chariri 2014). Ketika *stakeholder* mampu mengendalikan sumber ekonomi yang penting bagi perusahaan maka perusahaan akan memenuhi keinginan *stakeholder* (Ghozali & Chariri 2014). Berdasarkan karakteristiknya, *stakeholder* dibagi menjadi dua yaitu *stakeholder* primer (utama) dan *stakeholder* sekunder (pendukung). *stakeholder* primer adalah individu atau kelompok yang berhubungan langsung atau memiliki kaitan dengan perusahaan, tanpa adanya *stakeholder* ini perusahaan tidak dapat bertahan, *stakeholder* primer meliputi : masyarakat, investor, karyawan, konsumen, pemasok, pemerintah. Sedangkan *stakeholder*

sekunder adalah kelompok yang tidak berhubungan atau tidak memiliki kaitan kepentingan secara langsung dengan perusahaan namun mereka dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perusahaan, *stakeholder* sekunder meliputi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak dibidang yang berhubungan dengan manfaat, serta dampak yang akan muncul dari aktivitas operasi perusahaan, pengusaha atau badan usaha, atau lembaga pemerintah lainnya yang tidak mempunyai tanggung jawab langsung namun berhubungan dengan permasalahan dan mempunyai wewenang dalam mengambil keputusan (Rokhlinasari, 2016).

Dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan akan selalu berinteraksi dengan para pemangku kepentingan (*Stakeholder*) karena *stakeholder* akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran aktivitas operasional sehingga kedudukan *stakeholder* cukup penting bagi perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dan *Stakeholder* perlu menjalin hubungan serta komunikasi yang baik agar kegiatan usaha berjalan dengan sesuai harapan (Jovita & Lisandri, 2020). Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa untuk mempertahankan eksistensi perusahaan memerlukan dukungan *stakeholder* di mana pada akhirnya untuk mendapatkan dukungan dari *stakeholder* perusahaan harus memenuhi segala kebutuhan *stakeholder* (Rokhlinasari, 2016). Beberapa harapan dan keinginan yang muncul dari para *stakeholder* di antaranya adalah pemerolehan imbalan (dividen bagi pemegang saham), produk yang bermutu dengan harga yang murah agar dapat pelanggan jangkau, menetapkan harga barang yang bersaing bagi penjualan pada persediaan bahan baku yang dipasok, dan dapat memberikan manfaat, dan berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat sekitar (Donaldson & Preston, 1995 dalam Mardikanto, 2019).

Menurut Deegan (2002) teori Stakeholder menjelaskan bahwa bahwa semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) mempunyai hak yang terkait data dan informasi dengan kegiatan operasional perusahaan selama satu periode. Maka dari itu melalui kegiatan sosial yang dilakukan dan pengungkapan yang diungkapkan dalam *annual report* (laporan tahunan) dengan terbuka dan jelas diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap *stakeholder* maupun masyarakat. Laporan tahunan ini nantinya akan berisi informasi keuangan, laporan *Corporate*

social Responsibility (CSR) yang mencakup ketiga aspek (*Social, economic, environment*), maupun informasi lainnya. Selain itu praktik pengungkapan CSR dapat dipandang sebagai wujud akuntabilitas perusahaan untuk menjelaskan berbagai dampak sosial dan lingkungan oleh perusahaan baik itu dampak negatif maupun dampak positif. Melalui pengungkapan yang dilakukan secara transparan, perusahaan akan mendapat dukungan dari stakeholder (Ghozali & Chariri 2014). Karena *stakeholder* dan investor akan lebih mempercayai perusahaan yang transparan dalam mengungkapkan seluruh aktivitas perusahaan baik yang berkaitan dengan keuangan maupun tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan.

2.1.2 Teori Legitimasi

O'Donovan (2002) mendefinisikan teori legitimasi adalah ide atau pemikiran agar perusahaan terus beroperasi dengan tetap mematuhi norma-norma masyarakat. Jadi, perusahaan harus memastikan bahwa kegiatan operasional telah dilakukan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat dan mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Legitimasi masyarakat merupakan faktor penting bagi perusahaan dalam menjaga eksistensi dan mengembangkan perusahaan di masa depan. Menurut Lincoln dalam Saputra, Martini, dan Pradnyanitasari (2019) mendefinisikan teori legitimasi adalah suatu kondisi di mana sistem nilai suatu perusahaan sejalan dengan sistem nilai yang telah ditetapkan oleh masyarakat yang merupakan tempat atau bagian dari perusahaan tersebut. Definisi di atas mengisyaratkan, suatu sistem manajemen perusahaan yang memfokuskan perhatiannya pada *society* (masyarakat), operasi perusahaan harus selaras dengan masyarakat (Purnaningsih, 2018). Dalam mencapai tujuan perusahaan perlu adanya interelasi antara perusahaan dengan karyawan, investor dan masyarakat (Wiguna & Rahanatha, 2016). Perusahaan cenderung menggunakan kinerja berbasis lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan, guna melegitimasi aktivitas perusahaan di mata masyarakat (Ghozali & Chariri 2014), Dalam perspektif sistem tersebut perusahaan dapat dipengaruhi dan disaat yang bersamaan dapat memengaruhi lingkungannya. Ketika perusahaan

beroperasi tidak mengikuti norma-norma dan tidak sesuai dengan harapan masyarakat maka perusahaan akan merasakan akibatnya seperti penurunan legitimasi dari masyarakat serta penurunan pendapatan perusahaan maupun penurunan laba secara keseluruhan (Deegan, 2002). Oleh karena itu dalam teori legitimasi, perusahaan harus secara berkelanjutan menunjukkan kepada *stakeholder* maupun masyarakat bahwa dalam aktivitas operasionalnya perusahaan telah berperilaku konsisten dengan nilai sosial. Hal ini dapat dicapai melalui pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan (Rokhlinasari, 2016).

2.1.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang keberhasilan perusahaan dari suatu proses kegiatan operasional dengan mengorbankan berbagai sumber daya yang dimiliki (Nurhayati, 2017). Kinerja keuangan merupakan suatu capaian organisasi dari berbagai kegiatan operasional yang dilakukan dalam menggunakan sumber keuangan yang dimiliki (Adur, Wiyani & Ratri, 2019). Menurut Arifin dan Wardani (2016) kinerja keuangan adalah salah satu alat ukur yang digunakan untuk melihat seberapa sukses manajemen perusahaan dalam menjalankan perusahaannya. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan penjelasan tentang kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui seberapa baik kondisi keuangan perusahaan. kinerja keuangan mencerminkan prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan, dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, mengevaluasi kondisi keuangan dan dapat digunakan pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk menilai seberapa efektif dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki. Informasi mengenai kinerja keuangan sangatlah penting bagi para pemegang saham sebagai dasar untuk membuat keputusan apakah mereka akan tetap berinvestasi di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain (Arifulsyah, 2016). Seperti yang dinyatakan oleh Octavera dan Rahadi (2017) kesejahteraan *stakeholder* didapatkan lewat kinerja keuangan perusahaan. Apabila nilai ekonomi perusahaan tinggi para investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga harga saham

perusahaan juga akan naik, dan begitu juga sebaliknya apabila nilai ekonomi perusahaan rendah para investor kurang tertarik untuk berinvestasi sehingga akan menyebabkan harga saham perusahaan menurun (Harningsih dkk, 2019). Menurut Mariani (2017) salah satu cara formal yang dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada *stakeholder* dan agar dapat mengevaluasi kinerja keuangan adalah dengan melakukan penilaian kinerja keuangan. Fokus utama dalam penilaian kinerja keuangan adalah seberapa baik kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas) dalam operasinya. Laba selain merupakan indikator kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para *stakeholder* juga merupakan elemen yang menunjukkan nilai perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan (Arifin & Wardani, 2016).

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan melalui dua aspek yaitu kinerja keuangan (*financial performance*) dan non keuangan (*non financial performance*). Dari aspek *financial performance* dapat dilihat dengan melakukan analisis laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan aspek *non financial* dapat dilihat dari kepuasan konsumen, karyawan dan perkembangan kegiatan usaha. Rasio *profitabilitas* adalah salah satu parameter yang dapat dipakai untuk melihat seberapa baik kinerja keuangan (Ningsih & Subarkah, 2018). Menurut Brigham dan Houston (2014) definisi profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset dan utang pada hasil operasi. Profitabilitas merupakan rasio yang dipakai untuk menilai seberapa jauh perusahaan dalam menghasilkan laba dengan suatu ukuran dalam persentase (Agustina dkk, 2018). Untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya ditunjukkan melalui jumlah profit yang dihasilkan dari penjualan dan investasi, perusahaan yang mempunyai rasio profitabilitas yang baik menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi. Selain itu rasio ini juga penting bagi pihak *stakeholder* untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pihak manajemen perusahaan dalam mengelola modal sendiri. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Setiap perusahaan menginginkan laba yang tinggi untuk kelangsungan hidup perusahaan dan sebagai bentuk tanggung jawab kepada para *stakeholder* (Wiguna

dan Rahanatha, 2016). Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien, sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki profitabilitas rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba tinggi. Tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan mengakibatkan perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari dalam perusahaan, karena jika profitabilitas semakin tinggi, maka perusahaan dapat menyediakan laba ditahan dalam jumlah yang lebih besar, sehingga penggunaan hutang dapat ditekan (Margaretha & Ginting, 2016). Laba ditahan akan digunakan sebagai pilihan utama dalam pembiayaan perusahaan sehingga dalam struktur modal penggunaan hutang akan semakin rendah seiring dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan komponen-komponen laporan keuangan terutama laporan laba rugi dan laporan keuangan neraca. Untuk melihat perkembangan perusahaan setiap tahunnya pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa periode operasional. Rasio profitabilitas ini dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan sudah baik maka manajemen perusahaan harus mempertahankan kinerjanya agar perusahaan jadi lebih baik, tetapi apabila kinerja perusahaan belum baik, maka pihak manajemen perusahaan harus memperbaiki kinerja perusahaan (Agustina dkk, 2018).

Rasio profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* adalah suatu rasio profitabilitas yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba atau keuntungan dari aset yang digunakan perusahaan (Nurwahidah, 2016). *Return On Asset (ROA)* merupakan satu rasio untuk menggambarkan seberapa besar laba yang diperoleh dari setiap rupiah aset yang dihasilkan dengan seluruh aset yang dimiliki. Dalam perhitungan ini yang digunakan adalah total aktiva akhir tahun selama satu periode. Dengan

menggunakan total aktiva investor dapat mengetahui peningkatan, penurunan, atau faktor signifikan lainnya dalam suatu usaha (Azmy, 2018). ROA juga suatu informasi bagi investor untuk mengetahui seberapa efisien manajemen perusahaan dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa besar laba yang didapat dari modal yang telah di tanamkan (Arifin & Wardani, 2016). Cara menghitung ROA adalah dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset (Larasati, 2019). dengan mengukur nilai ROA kita dapat melihat seberapa efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk kegiatan operasional. Semakin tinggi nilai ROA maka menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan (laba) (Nurwahidah, 2016).

2.1.4 Corporate Social Responsibility (CSR)

Fanani (2016) mendefinisikan CSR adalah usaha yang dilakukan perusahaan dengan sungguh-sungguh untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dari aktivitas operasionalnya terhadap seluruh *stakeholder* dalam ranah ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Menurut Qodriana dan Nurdiwaty (2017) *corporate social responsibility* adalah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan sekitar agar tidak terjadi penolakan (resistensi) dari masyarakat. Sedangkan menurut Harisianto dan Sutjahyani (2017) CSR merupakan suatu konsep atau program sebagai bentuk tanggung jawab dari perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) terhadap lingkungan sekitar di mana perusahaan itu berada. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa CSR adalah salah satu bentuk komitmen perusahaan dalam menjaga etika berbisnis serta tanggung jawab perusahaan guna untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dari aktivitas bisnis dengan tidak mengabaikan kemampuan dari perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan merujuk kepada semua hubungan yang terjadi antara perusahaan dengan pihak-pihak yang lebih luas seperti dengan seluruh *stakeholder* (konsumen, karyawan, pemilik, investor pemerintah, supplier dan kompetitor (Aryawan, dkk. 2017). Pada dasarnya adalah

bahwa manajer korporasi (perusahaan) mempunyai kewajiban etis untuk mempertimbangkan dan menjawab kebutuhan masyarakat dan bukan hanya berfokus demi kepentingan pemegang saham (Mardikanto, 2019). Untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat dan mempertahankan eksistensi perusahaan perlu menerapkan CSR sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat disekitar lingkungan usahanya.

Corporate Social Responsibility (CSR) diatur di dalam undang-undang no 40 tahun 2007 pasal 74 tentang perseroan terbatas (PT), undang-undang ini mengatur secara tegas bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan / atau bersangkutan dengan sumber daya alam (SDA) wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan peraturan yang diberlakukan oleh pemerintah lebih menekankan terkait operasional perusahaan yang melibatkan lingkungan dan sosial wajib melaksanakan CSR dan mencatumkan di dalam *annual report* (laporan keuangan) atas pelaksanaannya dan mempertegas bahwa tanggung jawab manajemen perusahaan bukan hanya pada manajemen dana perusahaan saja melainkan juga pada dampak negatif terhadap sosial dan lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas operasional. CSR perusahaan menjadi program kegiatan umum dalam dunia bisnis di Indonesia. Hal ini berfaktor pada tren praktik CSR perusahaan yang mendunia. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 pasal 15 huruf b tentang penanaman modal berbunyi “Setiap penanam modal memiliki kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Adanya semangat untuk mewujudkan kegiatan organisasi yang positif dan untuk mewujudkan tujuan terlaksananya CSR sehingga terbentuklah undang-undang tersebut. Salah satu rencana strategis yang dapat dilakukan agar perusahaan dapat menjalin hubungan yang baik dengan *stakeholder* adalah dengan Laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* (Roberts, 2011). Dilain sisi CSR adalah konsepsi dari tanggung jawab perusahaan terhadap pihak-pihak yang berhubungan dengan rangkaian aktivitas bisnis perusahaan seperti pelanggan, pegawai, pemegang saham, dan lingkungan.

Dalam *Sustainable Development* (pembangunan berkelanjutan) tanggung jawab perusahaan berpijak pada *triple bottom line* (TBL) atau yang biasa dikenal

profit, planet, dan people atau 3P (Mardikanto, 2019). Dalam istilah *triple bottom line* (TBL) perusahaan tidak lagi hanya berfokus pada keuntungan (*profit*), melainkan juga kepada kepedulian terhadap lingkungan yang sehat (*planet*), dan kemakmuran masyarakat (*people*) (Henriques, 2004 dalam Mardikanto, 2019). Hal tersebut secara tidak langsung tentu akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Pada umumnya pelaporan CSR di Indonesia sendiri masih bersifat sukarela, belum diaudit, dan tidak dipengaruhi oleh peraturan tertentu karena belum adanya peraturan resmi yang dibuat untuk mewajibkan pelaporan CSR dalam PSAK. Sukowati (2015) menjelaskan topik yang termasuk rancangan akuntansi CSR sebagai berikut :

a. Kemasyarakatan

Dalam topik ini mencakup kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh perusahaan untuk mensejahterakan masyarakat. Kegiatan ini dapat berupa kesehatan, pemberian pendidikan dan kegiatan yang berhubungan dengan seni dan kegiatan masyarakat lainnya.

b. Ketenagakerjaan

Dalam topik ini mencakup kegiatan yang diadakan oleh perusahaan untuk orang-orang yang berada di dalam perusahaan. Kegiatan ini dapat berupa : rekrutmen, *training program*, upah dan tunjangan, perpindahan karyawan, promosi jabatan dan lainnya.

c. Produk dan Konsumen

Topik ini mencakup mutu atau kualitas dari barang atau jasa yang dihasilkan. Seperti barang yang dihasilkan mempunyai nilai guna, *durability* atau ketahanan dari barang, *service* yang diberikan, *customer satisfaction*, jujur atau tidak melebih-lebihkan dalam mempromosikan barang atau jasa, memberikan *ingredient* barang yang lengkap dan jelas pada kemasan , dan lainnya.

d. Lingkungan Hidup

Topik ini mencakup kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam melakukan pengendalian, langkah preventif dan perbaikan dari rusaknya lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional serta perlindungan SDA.

Beberapa alasan yang mendorong praktik pengungkapan sosial dan lingkungan. Menurut Deegan (2002), alasan tersebut antara lain :

1. Mematuhi persyaratan yang ada dalam undang-undang.
2. Peninjauan kembali tingkat rasionalitas dibidang ekonomi.
3. Wujud kepatuhan terhadap ketentuan pelaporan dalam proses akuntabilitas.
4. Wujud kepatuhan terhadap ketentuan syarat peminjaman.
5. Mematuhi harapan masyarakat.
6. Konsekuensi ancaman atas legitimasi perusahaan.
7. Mengelola kelompok *stakeholder* tertentu.
8. Mendorong investor untuk berinvestasi.
9. Mematuhi persyaratan yang ada pada industri.
10. Meraih penghargaan dalam pelaporan.

2.1.4.1 Dimensi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Mardikanto (2019) ada tiga dimensi utama *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu :

1. Dimensi Ekonomi

Dimensi ekonomi dapat diartikan sebagai dampak ekonomi yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan bagi semua para *stakeholder* (Pemangku kepentingan) yang di dalamnya mencakup karyawan, konsumen, supplier dan pihak lainnya.

2. Dimensi Sosial

Dimensi sosial diartikan sebagai perusahaan harus berpartisipasi dalam mencapai kesejahteraan karyawannya dan masyarakat. Di dalam dimensi ini mencerminkan kewajiban perusahaan terhadap dampak diakibatkan dari semua aktivitas perusahaan terhadap sosial.

3. Dimensi Lingkungan

Dimensi lingkungan diartikan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan atas dampak negatif yang diakibatkan dari semua kegiatan operasional dan produksi terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat menghilangkan dan mengendalikan emisi dan limbah yang dihasilkan serta mengurangi kegiatan-kegiatan operasional yang dapat berdampak negatif bagi lingkungan sekitar.

2.1.4.2 Manfaat *Corporate social Responsibility* (CSR)

Menurut Khoerunisa (2019) CSR dapat memberikan manfaat kepada perusahaan baik manfaat jangka pendek maupun jangka panjang seperti :

1. Dapat mempertahankan dan menaikkan citra (*brand image*) perusahaan
2. Mendapatkan izin untuk beroperasi secara sosial
3. Membuka peluang pasar yang lebih luas
4. Dapat menurunkan biaya yang terkait dengan dampak pembuangan limbah atau dampak lain yang diakibatkan oleh aktivitas operasional perusahaan
5. Mengurangi risiko bisnis perusahaan
6. Memperbaiki hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham (*Stakeholder*), *supplier*, dan masyarakat sekitar
7. Meningkatkan motivasi, semangat, dan produktivitas karyawan
8. Berpeluang mendapatkan penghargaan

2.1.4.3 Prinsip *Corporate social Responsibility* (CSR)

Crowther dan Aras (2008) menguraikan prinsip-prinsip *corporate social responsibility* (CSR) yang meliputi :

1. Prinsip *Sustainability* (keberlanjutan), berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan perusahaan dalam aktivitas operasional dengan tetap memperhatikan dan memperhitungkan ketersediaan sumber daya alam di masa depan serta memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan tersebut.
2. Prinsip *accountability* (akuntabilitas), prinsip ini berkaitan dengan hubungan perusahaan dengan masyarakat luas. Dalam prinsip ini perusahaan diwajibkan terbuka dan bertanggung jawab atas aktivitas serta dampak yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya kepada masyarakat, *stakeholder*, maupun kepada pihak yang berkepentingan lainnya baik pihak internal maupun pihak eksternal.
3. Prinsip *Transparency* (transparan), merupakan prinsip dimana seluruh informasi yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan dikomunikasikan secara detail kepada pihak eksternal. Informasi dikomunikasikan secara transparan guna untuk mengurangi asimetri (ketidak seimbangan) informasi, kesalah pahaman khususnya informasi serta sebagai bentuk pertanggungjawaban pada pihak eksternal.

2.1.5 CSR *Economic, Social, dan Environment*

Dimensi ekonomi berkaitan dengan dampak ekonomi yang ditimbulkan perusahaan kepada pemangku kepentingan dan sistem ekonomi, dan yang menggambarkan seberapa baik kondisi perekonomian suatu perusahaan (Indriani, 2018). Dimensi sosial adalah bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap sistem sosial seperti tanggung jawab perusahaan terhadap kepatuhan nilai dan norma masyarakat sekitar perusahaan (Indriani, 2018). Dimensi lingkungan berkaitan dengan kewajiban perusahaan terhadap dampak yang ditimbulkan pada

lingkungan sekitar akibat dari aktivitas operasional perusahaan (Wiguna & Rahanatha, 2016).

GRI (*Global Reporting Initiative*) salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk menilai tingkat pengungkapan CSR (*economic, social, dan environment*) yang ada di dalam *annual report* perusahaan. dalam penelitian ini menggunakan Indeks GRI-91 item yaitu CSR *economic* mencakup 9 item, CSR *Environment* mencakup 34 item, dan CSR *Social* yang didalamnya mencakup subkategori pekerjaan yang layak dan kenyamanan bekerja 16 item, sub-kategori HAM 12 item, subkategori masyarakat 11 item, dan subkategori tanggung jawab atas produk 9 item (Global Reporting Initiative 2013).

CSR *Economic* mencakup sembilan item yaitu:

a. Aspek: Kinerja Ekonomi

1. Perolehan dan distribusi nilai ekonomi langsung, meliputi pendapatan, biaya operasi, gaji karyawan, donasi, dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah.
2. Implikasi finansial dan risiko lainnya serta peluangnya terhadap aktivitas organisasi akibat dari perubahan iklim.
3. Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti.
4. Bantuan finansial yang signifikan dari pemerintah.

b. Aspek: Kehadiran Pasar

1. Rentang rasio standar upah pegawai pemula (*entry level*) terendah dibandingkan dengan upah minimum regional pada lokasi operasi yang signifikan.
2. Perbandingan penerimaan proporsi manajemen senior dari masyarakat lokal yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan.

c. Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung

1. Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan publik secara komersial, natura, atau pro bono.
2. Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa besar dampaknya.

d. Aspek: Pengadaan

1. Perbandingan dari pemasok lokal yang signifikan.

CSR Social mencakup empat puluh delapan item yaitu:

a. Aspek pekerjaan yang layak dan kenyamanan bekerja

1. Jumlah total *range* pergantian (*turnover*) karyawan dan tingkat perekrutan karyawan baru yang berkategori tertentu (umur, gender dan wilayah).
2. Benefit yang disediakan untuk karyawan *fulltime* namun yang tidak disediakan untuk karyawan *part time* berdasarkan lokasi operasional yang signifikan.
3. Melaporkan jumlah karyawan yang mendapatkan cuti melahirkan termasuk yang kembali bekerja.
4. Batas minimum waktu penyampaian yang terkait adanya perombakan kebijakan kegiatan operasi, mencakup mengenai apakah hal itu akan muncul dalam kontrak bersama.
5. Jumlah persentase yang ada pada struktur resmi manajemen, yang berkontribusi dalam program kesehatan dan keselamatan kerja untuk mengontrol dan memberikan pengarahan.
6. Tingkat dan jumlah kecelakaan, gangguan kesehatan yang diakibatkan pekerja, jumlah hari yang absen, tingkat absensi yang ada berdasarkan area dan tingkat kematian akibat kerja berdasarkan wilayah dan gender.
7. Program yang diberikan kepada karyawan seperti pelatihan, pencegahan, membimbing dalam mengendalikan risiko guna membantu karyawan keluarga, lingkungan sekitar untuk meminimalkan gangguan kesehatan dan insiden kecelakaan kerja.
8. Hal-hal terkait kesehatan dan keselamatan yang terdapat dan tertulis sebuah perjanjian dengan serikat pekerja secara formal.
9. Jumlah waktu rata-rata karyawan yang mendapatkan *training program* berdasarkan gender dan kategori lainnya setiap tahun.
10. Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang dapat mendukung keberlanjutan dan kecakapan kerja para karyawan dan membantu mereka untuk mengelola purnabakti.

11. Persentase jumlah karyawan pada kategori tertentu (gender, wilayah dan kategori karyawan lainnya) yang menerima secara reguler penilaian kinerja dan pengembangan karir.
 12. Komposisi badan tata pengelola berdasarkan kategori (usia keanggotaan kelompok, gender, kelompok keanggotaan minoritas/mayoritas dan kategori pembagian lainnya).
 13. Proporsi upah pokok dan insentif yang diberikan kepada karyawan berdasarkan karakteristik dan wilayah antara karyawan pria dan wanita.
 14. Jumlah persentase pemilihan dan kriteria praktik ketenagakerjaan atas distributor baru.
 15. Dampak negatif yang berpotensi signifikan serta langkah penyelesaian yang diambil di dalam rantai pemasok terhadap praktik ketenagakerjaan.
 16. Jumlah laporan keluhan yang dilaporkan resmi tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani dan ditindak lanjuti.
- b. Hak asasi manusia
1. Jumlah persentase dan total perjanjian dan kontrak investasi yang ada dan menyertakan klausul terkait HAM.
 2. Total jumlah waktu *training* dan jumlah karyawan yang di *training* terkait mekanisme HAM yang rasional.
 3. Total kasus ketidakadilan dan langkah penyelesaian kasus yang dilakukan.
 4. Operasional penyuplai dimana ada kemungkinan muncul penyelewengan atau yang menjadi risiko pelanggaran hak untuk menjalankan kebebasan berserikat dan kesepakatan kerja sama serta langkah penyelesaian yang diambil guna mensupport hak kebebasan berserikat.
 5. Prosedur kerja dan *supplier* yang memiliki risiko besar penyelewengan dalam mempekerjakan anak di bawah umur dan langkah yang ditempuh sebagai bentuk kontribusi untuk menghapus prosedur pekerja anak.
 6. Prosedur kerja dan pemasok yang berisiko tinggi akan adanya pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan yang diambil sebagai bentuk kontribusi pada penghilangan kerja paksa (wajib kerja).

7. Jumlah penjaga keamanan yang telah dilatih sesuai dengan prosedur terkait HAM yang relevan dengan kegiatan operasional.
 8. Total jumlah kasus penyelewengan dan langkah yang diambil atas hak-hak masyarakat adat.
 9. Total keseluruhan persentase untuk dilakukan penilaian HAM.
 10. Jumlah pemilihan pemasok baru berdasarkan kriteria HAM.
 11. Melaporkan dampak negatif nyata dalam rantai pasok yang berpotensi signifikan terhadap hak asasi manusia dan tindakan penyelesaian yang diambil.
 12. Jumlah persentase pengaduan tentang dampak hak asasi manusia (HAM) yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme resmi.
- c. sub-kategori masyarakat
1. Persentase operasional dengan melibatkan masyarakat di sekitar, penilaian pengaruh serta program pembangunan yang telah di berlakukan.
 2. Laporkan aktivitas operasional yang berdampak buruk secara nyata dan terhadap masyarakat sekitar.
 3. Persentase unit usaha yang dinilai memiliki risiko signifikansi yang terindikasi terkait dengan korupsi.
 4. Komunikasi dan *training* karyawan tentang kebijakan antikorupsi.
 5. Peristiwa korupsi dalam operasi yang telah ada bukti dan langkah yang ditempuh dalam menanggapi kejadian korupsi.
 6. Total nilai partisipasi politik bersumber pada negara dan atau penerima.
 7. Total keseluruhan dan tindakan hukum yang berkaitan dengan pelanggaran antitrust, anti persaingan, maupun praktik monopoli serta hasil dan sanksinya.
 8. Nilai uang denda yang substansial atas pelanggaran pada UU dan ketentuan yang dilakukan dan jumlah total sanksi non moneter.
 9. Jumlah persentase penapisan pemasok baru berdasarkan karakteristik untuk dampak bagi masyarakat.
 10. Laporkan dampak negatif aktual dan berpotensi signifikan dalam rantai pemasok terhadap masyarakat dan langkah penyelesaian yang pilih.

11. Jumlah total penyampaian yang diajukan oleh masyarakat terhadap dampak yang mereka rasakan yang kemudian ditangani dan diselesaikan melalui prosedur pengaduan resmi.
- d. Sub-kategori tanggung jawab produk
1. Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang berdampak signifikan bagi kesehatan dan keselamatan yang direview untuk peningkatan.
 2. Jumlah total kasus pelanggaran terhadap kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan dampak terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen dari produk dan jasa dalam seluruh aktivitas operasional, dan hasil akhir sebagai tolak ukur.
 3. Tipe informasi dan pelabelan serta persentase kategori produk dan atau jasa yang diharuskan oleh kebijakan organisasi.
 4. Total kasus penyelewengan terhadap keputusan dan peraturan sukarela yang berhubungan dengan informasi pemberian label produk dan layanan yang diukur dengan hasil *result*.
 5. Praktik yang berhubungan dengan kepuasan pelanggan dan hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan.
 6. Penjualan produk disengketakan atau dilarang.
 7. Total terjadinya penyalahgunaan terhadap kebijakan dan peraturan sukarela terkait dengan komunikasi marketing (periklanan sponsor atau sponsor) dengan hasil akhir sebagai tolak ukur.
 8. Jumlah penyampaian keluhan valid berhubungan dengan penyalahgunaan privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.
 9. Penilaian uang dari denda dan total biaya hukuman yang relevan atas ketidakpatuhan terhadap UU dan peraturan yang berlaku.

CSR *environment* mencakup tiga puluh empat item yaitu:

1. Pemakaian material yang spesifik berpatokan pada volume atau berat.
2. Persentase bahan daur ulang dipakai
3. Pemakaian energi yang berasal dari dalam organisasi.
4. Penggunaan sumber daya external organisasi.
5. Konservasi dan meningkatkan efektifitas sebagai upaya menghemat energi.

6. Ide untuk memperoleh barang dan layanan berdasarkan sumber daya efektif atau sumber daya yang bisa terbarukan, serta meminimalisir pemakaian sumber daya sebagai dampak dari ide tersebut.
7. Ide untuk meminimalisir pemakaian sumber daya tidak langsung & pencapaian pengurangannya.
8. Jumlah pemakaian air berdasarkan asal.
9. Pemakaian air yang cukup relevan memberikan dampak terhadap sumber mata air.
10. Persentase volume air yang bisa diolah kembali & dimanfaatkan kembali untuk kegiatan operasi.
11. Ukuran lahan yang dimiliki, disewa, dan dikelola oleh organisasi berada berdekatan dengan wilayah yang diproteksi (dilindungi) atau wilayah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar wilayah yang diproteksi.
12. Uraian atas berbagai dampak yang diakibatkan oleh aktivitas organisasi, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di wilayah diproteksi (dilindungi) dan di wilayah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar wilayah yang diproteksi (dilindungi).
13. Habitat yang dilindungi atau dipulihkan kembali.
14. Data perlindungan nasional dan jumlah total spesies yang terdapat di habitat daerah yang terkena dampak operasi, sesuai dengan tingkat risiko kepunahannya.
15. Persentase dari emisi yang dispesifikasi sesuai berat atas emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung.
16. Persentase dari emisi yang dispesifikasikan sesuai berat atas emisi gas rumah kaca yang sifatnya tidak langsung.
17. Berinisiatif untuk meminimalkan emisi gas rumah kaca dan pencapaiannya.
18. Intensitas gas rumah kaca.
19. NO, SO dan emisi udara yang signifikan dan dikelompokkan sesuai jenis dan berat.

20. Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon (*ozone-depleting substances/ODS*) diperinci berdasarkan berat.
21. NO_x, SO_x dan emisi udara signifikan lainnya yang diperinci berdasarkan jenis dan berat.
22. Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan.
23. Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan.
24. Jumlah dan volume tumpahan yang signifikan.
25. Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah yang dianggap berbahaya menurut lampiran konvensi basel I, II, III dan VIII, dan persentase limbah yang diangkut secara internasional.
26. Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati yang terkandung di dalam badan air serta habitat yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor.
27. Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan yang diakibatkan dari produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut.
28. Persentase produk terjual dan bahan kemasannya yang ditarik atau dikembalikan menurut kategori.
29. Nilai uang dari denda dan jumlah total sanksi moneter yang signifikan atas pelanggaran dan kebijakan lingkungan.
30. Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkan.
31. Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis.
32. Jumlah pemilihan pemasok baru yang dipilih sesuai kriteria lingkungan.
33. Dampak negatif terhadap lingkungan yang signifikan dan langkah penyelesaian yang diambil yang berhubungan dengan rantai pasokan.
34. Jumlah keluhan yang berkaitan dengan pengaruhnya terhadap hak asasi manusia (HAM) yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui prosedur resmi.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian Yanti (2015) berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Environmental Performance* terhadap Kinerja Keuangan BUMN dan Non BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2012”. Populasi yang dipilih adalah perusahaan BUMN dan Non BUMN yang *listing* di BEI tahun 2009-2012. Penelitian ini menggunakan 21 sampel perusahaan dari berbagai sektor. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian antara lain adalah perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan, semen, logam, kimia, kertas, *customer goods*, kaca, minuman, dan farmasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan *Environmental Performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian Harisianto dan Sutjahyani (2017) berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan dan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2012-2014)”. Populasinya yang dipilih adalah perusahaan sektor pertambangan dan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2012-2014 dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa CSR (Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian Octavera dan Rahadi (2017) berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Mekanisme *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Return Saham”. Penerapan mekanisme *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* serta citra perusahaan, yang dilihat dari nilai perusahaan (Tobin's Q), ukuran perusahaan (LnSize) dan *Leverage* (DER) akan membantu pencapaian tujuan perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, dengan meningkatkan pengembalian saham. Penelitian ini menggunakan sampel 10 sub sektor perkebunan kelapa sawit periode 2012-2014. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate social responsibility* (CSR), *Good corporate governance* (GCG), nilai perusahaan, ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh terhadap return saham (pengembalian saham).

Sementara itu Ludfi dan Firdausi (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur” dengan pendekatan penelitian kuantitatif . Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat dalam bursa efek indonesia (BEI) dan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2010-2012 dan hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa CSR (*Environment, Social*) Berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan CSR (*employee*) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian Kusmiyatun dan Ramadhani (2018) berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Ekonomi”. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI, yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan mengikuti PROPER sejak 2010 – 2015 dan sampel berjumlah 13 perusahaan. Penelitian ini menggunakan *purposive sample*. Hasil penelitian ini menunjukkan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja ekonomi, dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja ekonomi.

Penelitian Indriani (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan publik (Studi Empiris pada perusahaan listing non keuangan periode 2014-2016)”. Teknik analisis data digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Populasi yang digunakan yakni perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 dengan jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan yang diambil menggunakan metode dokumenter. Hasil penelitian ini menunjukkan pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, aspek lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan aspek sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian Oktaviana dan Worokinasih (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate*

Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016)”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 dengan sampel sebanyak 8 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan variabel CSR (ekonomi, lingkungan, sosial) dan variabel GCG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) dan harga saham.

Penelitian Wiguna dan Rahanatha (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Tanggung Jawab Sosial di Bidang Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan terhadap Citra Yayasan Green school”. Penelitian ini dilakukan di Desa Sibangkaja, Kecamatan Abiansemal. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Teknik yang analisis data digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) *Green School* seperti karyawan dan masyarakat sekitar dengan sampel sebanyak 98 responden perusahaan yang dikumpul menggunakan metode *survey* melalui kuesioner yang disebar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial dibidang sosial, ekonomi, dan lingkungan berpengaruh positif terhadap citra yayasan *Green School*.

Penelitian Arifin dan wardani (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “*Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure*, reputasi dan kinerja keuangan: Studi pada Bank Syariah di Indonesia”. Populasi yang digunakan adalah Bank Syariah yang *listing* di BEI tahun 2011-2013 dengan sampel sebanyak 11 bank syariah di Indonesia periode 2011-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan dan ROE, sedangkan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Variabel Penelitian	Populasi	Alat Uji	Kesimpulan
1	Yanti (2016)	Variabel Dependen : Kinerja keuangan (ROE) Variabel Independen : 1. <i>Corporate social responsibility</i> (CSR) 2. <i>Environmental performance</i>	Perusahaan BUMN dan Non BUMN yang listing di BEI 2009-2012	Menggunakan program <i>statistical package for the social sciences</i> (SPSS)	<i>Corporate social responsibility</i> (CSR) dan <i>Environmental performance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
2	Harisianto dan Sutjahyani (2017)	Variabel Dependen : Kinerja Keuangan Variabel Independen : 1. CSR Ekonomi 2. CSR Lingkungan 3. CSR Sosial	Sektor Pertambangan dan Sektor Pertanian yang listing di BEI tahun 2012-2014	Aplikasi Program <i>partial least square</i> (PLS)	CSR (kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
3	Octavera dan Rahadi (2017)	Variabel Dependen : Return Saham Variabel Independen : 1. <i>Corporate social responsibility</i> (CSR) 2. <i>Good corporate governance</i> (GCG) 3. Nilai perusahaan (Tobin's Q) 4. Ukuran perusahaan (LnSize) 5. <i>Leverage</i> (DER)	Perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang listing di BEI periode 2012-2014	Menggunakan program <i>statistical package for the social sciences</i> (SPSS)	<i>Corporate social responsibility</i> (CSR), <i>Good corporate governance</i> (GCG), nilai perusahaan, ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh terhadap return saham.
4	Ludfi dan Firdausi (2017)	Variabel Dependen : 1. Kinerja keuangan (ROA) 2. Kinerja keuangan (Tobin's Q) Variabel Independen : 1. CSR Employee 2. CSR Environment 3. CSR Social	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012	Menggunakan program <i>statistical package for the social sciences</i> (SPSS)	Variabel CSR (environment, social) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan CSR Employee tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
5	Kusmiyatun dan Ramadhani (2018)	Variabel Dependen : 1. Kinerja Keuangan (ROA) 2. Kinerja Ekonomi (Return Saham)	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia	Menggunakan program <i>statistical package for the social</i>	Pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> (CSR) berpengaruh positif terhadap

		Variabel Independen : 1. Pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> (CSR) 2. Kinerja Lingkungan (PROPER)	(BEI) tahun 2010-2015	<i>sciences</i> (SPSS)	kinerja keuangan tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja ekonomi, dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja ekonomi.
6	Indriani (2018)	Variabel Dependen : Kinerja keuangan (ROA) Variabel Independen : 1. <i>sustainability report</i> aspek ekonomi 2. <i>sustainability report</i> aspek lingkungan 3. <i>sustainability report</i> aspek sosial	Perusahaan non keuangan yang listing di BEI tahun 2014-2016	Menggunakan program <i>statistical package for the social sciences</i> (SPSS) versi 23	<i>sustainability report</i> aspek ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, aspek lingkungan, berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan aspek sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
7	Oktaviana dan Worokinasih (2020)	Variabel Dependen : 1. Kinerja keuangan (ROA) 2. Kinerja keuangan (harga saham) Variabel Independen : 1. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) ekonomi 2. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) lingkungan 3. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) sosial 4. <i>good corporate governance</i> (GCG)	Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016	Menggunakan program <i>statistical package for the social sciences</i> (SPSS) versi 21	Variabel CSR (ekonomi, lingkungan, sosial) dan variabel GCG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) dan harga saham
8	Wiguna dan Rahanatha (2016)	Variabel Dependen : 1. Citra Yayasan	Seluruh pemangku kepentingan	Menggunakan program <i>statistical</i>	tanggung jawab sosial dibidang sosial, ekonomi,

		Variabel Independen : 1. Tanggung jawab di bidang sosial 2. Tanggung jawab di bidang ekonomi 3. Tanggung jawab dibidang lingkungan	<i>(stakeholder)</i> <i>Green School</i> seperti karyawan dan masyarakat sekitar	<i>package for the social sciences</i> (SPSS)	dan lingkungan berpengaruh positif terhadap citra yayasan <i>Green School</i> .
9	Arifin dan wardani (2016)	Variabel Dependen : 1. Reputasi perusahaan 2. Kinerja Keuangan (ROA) 3. Kinerja Keuangan (ROE) Variabel Independen : 1. pengungkapan <i>ICSR</i>	Bank Syariah yang terdaftar di BEI periode 2011-2013	Menggunakan program <i>statistical package for the social sciences</i> (SPSS)	pengungkapan <i>Islamic CSR</i> berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan dan ROE, sedangkan pengungkapan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility Economic* terhadap Kinerja Keuangan

Dimensi ekonomi berkaitan dengan dampak ekonomi yang ditimbulkan perusahaan kepada pemangku kepentingan dan sistem ekonomi, dan yang menggambarkan seberapa baik kondisi perekonomian suatu perusahaan (Indriani, 2018). Dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan akan selalu berinteraksi dengan para pemangku kepentingan (Stakeholder) karena stakeholder akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran aktivitas operasional sehingga kedudukan stakeholder cukup penting bagi perusahaan.

Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi dalam pencapaian tujuan organisasi. Sehingga memiliki makna bahwa perusahaan wajib menjalankan fungsinya dengan dua pandangan yaitu untuk memenuhi keinginan pemangku kepentingan dan perusahaan. Peranan perusahaan untuk memenuhi harapan *stakeholder*, seperti pemerolehan imbalan (dividen bagi pemegang saham),

produk yang bermutu dengan harga yang murah agar dapat pelanggan jangkau, menetapkan harga barang yang bersaing bagi *supplier* pada persediaan bahan baku yang dipasok, dan dapat memberikan manfaat, dan berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat sekitar. Untuk mencapai tujuan itu tentunya perusahaan perlu meningkatkan *profit* (laba). *Profit* merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan dasar dalam setiap kegiatan usaha perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan *profit* (laba) yang tinggi untuk kelangsungan hidup perusahaan dan sebagai bentuk tanggung jawab kepada para *stakeholder* (Wiguna & Rahanatha, 2016). Laba selain merupakan indikator kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para *stakeholder* juga merupakan elemen yang menunjukkan nilai perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan (Arifin & Wardani, 2016). Seperti yang dinyatakan oleh Octavera dan Rahadi (2017) kesejahteraan *stakeholder* didapatkan lewat kinerja keuangan. Tanggung jawab ekonomi perusahaan tentunya akan mempengaruhi investor. Semakin baik tanggung jawab ekonomi dari suatu perusahaan, maka dukungan investor akan semakin besar kepada perusahaan, sehingga *profit* (laba) dan kinerja keuangan perusahaan dari suatu perusahaan juga akan meningkat (Oktaviana & Worokinasih, 2020). Indriani (2018) juga menyatakan bahwa semakin baik tanggung jawab dibidang ekonomi suatu perusahaan maka minat investor untuk menanamkan modalnya (berinvestasi) semakin besar. Suntikan dana dari investor ini akan meningkatkan modal kerja sehingga perusahaan mampu meningkatkan operasinya. dengan demikian, perusahaan akan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Harisianto dan Sutjahyani (2017) menyatakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) aspek ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2018) menunjukkan bahwa *sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian serupa juga ditemukan oleh Yanti (2016), Octavera dan Rahadi (2017), Kusmiyatun dan Ramadhani (2018), Oktaviana dan Worokinasih (2020) yang menyatakan bahwa *Corporate Social*

Responsibility (CSR) economic berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari penelitian tersebut hipotesis bisa dirumuskan yaitu :

H₁ : *CSR Economic* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

2.3.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility Social* terhadap Kinerja Keuangan

Dimensi sosial adalah bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap sistem sosial seperti tanggung jawab perusahaan terhadap kepatuhan nilai dan norma masyarakat sekitar perusahaan (Indriani, 2018). Dengan kata lain *Corporate Social Responsibility (CSR) Social* merupakan pertanggungjawaban sosial perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan sosial disekitar perusahaan dan masyarakat serta di luar area perusahaan. Dalam hal ini perusahaan perlu menunjukkan aktivitas yang berkaitan dengan sosial sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap nilai-nilai atau norma-norma yang berlaku di masyarakat dimana perusahaan berada. Perusahaan juga harus memastikan bahwa kegiatan operasional telah dilakukan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat dan mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa teori legitimasi adalah ide atau pemikiran agar perusahaan terus beroperasi dengan tetap mematuhi norma-norma masyarakat. Legitimasi masyarakat merupakan faktor penting bagi perusahaan dalam menjaga eksistensi dan mengembangkan perusahaan di masa depan. Dalam mencapai tujuan perusahaan perlu adanya hubungan timbal balik antara perusahaan dengan karyawan, investor dan masyarakat (Wiguna & Rahanatha, 2016). Seperti dalam konsep *triple bottom line* aspek *People* (masyarakat pemangku kepentingan) yang menyatakan bahwa masyarakat merupakan pemangku kepentingan yang sangat bernilai bagi kelangsungan hidup perusahaan. Karena sokongan masyarakat sangat dibutuhkan bagi kelangsungan dan perkembangan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus memberikan manfaat dan berdampak positif kepada masyarakat. Ketika perusahaan beroperasi dengan mengikuti norma-norma dan sesuai dengan harapan masyarakat maka perusahaan akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat serta meningkatkan pendapatan perusahaan dan meningkatkan laba

secara keseluruhan. Teori *Stakeholder* menjelaskan bahwa bahwa semua pemangku kepentingan (stakeholder) mempunyai hak yang terkait data dan informasi dengan kegiatan operasional perusahaan selama satu periode. Dan seperti yang dijelaskan dalam teori legitimasi bahwa dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan harus memperhatikan norma, nilai, kepercayaan, dan ketentuan dalam sistem sosial masyarakat dan perlu mengungkapkan di dalam *annual report* secara jelas, dengan adanya pengungkapan secara transparan maka perusahaan akan mendapatkan legitimasi masyarakat dan juga dukungan dari *stakeholder* (Kusmiyatun & Ramdhani, 2018). Karena *stakeholder* dan investor akan lebih mempercayai perusahaan yang transparan dalam mengungkapkan seluruh aktivitas perusahaan baik yang berkaitan dengan keuangan maupun tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan. Kepedulian perusahaan terhadap masyarakat akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya (berinvestasi) (Indriani, 2018). Ketika tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat tinggi maka investor akan tertarik berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga penambahan modal tersebut mampu meningkatkan penjualan dan profit sehingga perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Harisianto dan Sutjahyani (2017) dan Indriani (2018) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) aspek sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Ludfi dan Firdausi (2017) menyatakan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) aspek *social* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian serupa juga ditemukan oleh Yanti (2016), Octavera dan Rahadi (2017), Kusmiyatun dan Ramadhani (2018), dan Oktaviana dan Worokinasih (2020) yang menunjukkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) *social* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari penelitian tersebut hipotesis bisa dirumuskan yaitu:

H₂ : CSR *social* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

2.3.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility Environment* terhadap Kinerja Keuangan Kerangka Penelitian

Dimensi lingkungan berkaitan dengan kewajiban perusahaan terhadap dampak yang ditimbulkan pada lingkungan sekitar akibat dari aktivitas operasional perusahaan (Wiguna & Rahanatha, 2016). Kewajiban yang dilakukan oleh perusahaan antara lain adalah menciptakan lingkungan yang sehat, mengelola limbah dengan baik dan benar dan menciptakan produk-produk yang ramah lingkungan. Perusahaan dan lingkungan merupakan satu konsep yang bersifat sebab akibat. Lingkungan memiliki pengaruh penting karena menjadi tempat berlangsungnya aktivitas operasional perusahaan. Dalam konsep *triple bottom line* untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan serta dapat diterima oleh masyarakat sekitar maka perusahaan juga perlu peduli terhadap lingkungan. Dengan memperhatikan lingkungan, perusahaan dapat ikut berpartisipasi dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan agar dapat mencegah terjadinya bencana serta meminimalkan dampak bencana yang diakibatkan oleh kerusakan lingkungan. Perusahaan cenderung menggunakan kinerja berbasis lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan, guna melegitimasi aktivitas perusahaan di mata masyarakat (Ghozali & Chariri 2014). Semakin tinggi kontribusi perusahaan pada aktivitas lingkungan dan diungkapkan secara transparan dalam *annual report* maka semakin baik citra perusahaan dimata masyarakat, *stakeholder* maupun pihak yang berkepentingan lainnya yang menggunakan laporan keuangan (Kusmiyatun & Ramdhani, 2018). Seperti yang dijelaskan dalam teori legitimasi yang menekankan bahwa dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan harus memperhatikan norma, nilai, kepercayaan, dan ketentuan dalam sistem sosial masyarakat dan perlu mengungkapkannya secara transparan dalam sebuah laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan, dengan adanya pengungkapan secara transparan maka perusahaan akan mendapatkan legitimasi masyarakat dan juga dukungan dari *stakeholder* (Kusmiyatun & Ramdhani, 2018). Yanti (2016) juga menyatakan bahwa legitimasi ini akan meningkatkan *image* perusahaan yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan tersebut. Selain itu perusahaan yang memiliki tingkat kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan akan

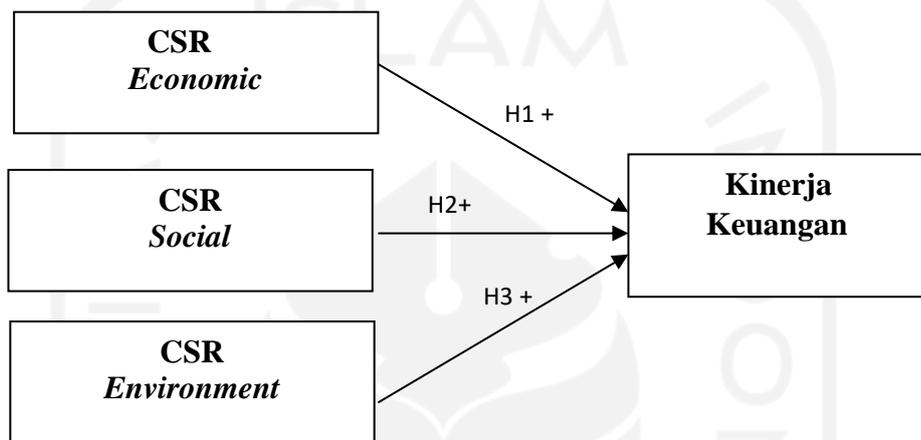
meningkatkan kinerja keuangan, meningkatkan pertumbuhan perusahaan, serta keberlangsungan perusahaan akan semakin kokoh (Ludfi & Firdausi, 2017). Dengan adanya pengungkapan informasi lingkungan maka *stakeholder* dan investor maupun pengguna laporan keuangan lainnya dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam bertanggung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan dari aktivitas operasi perusahaan. Karena *stakeholder* dan investor akan lebih mempercayai perusahaan yang transparan dalam mengungkapkan seluruh aktivitas perusahaan baik yang berkaitan dengan keuangan maupun tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan. Dengan adanya kepercayaan ini investor akan memberikan respon yang positif dengan menanamkan modal (berinvestasi) di perusahaan, modal tersebut dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan produksi sehingga profit perusahaan juga akan meningkat dan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Harisianto dan Sutjahyani (2017) menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) aspek sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Ludfi dan Firdausi (2017) sejalan dengan pendapat di atas, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *corporate social responsibility (CSR) environment* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian serupa juga ditemukan oleh Yanti (2016), Octavera dan Rahadi (2017), Kusmiyatun dan Ramadhani (2018), Indriani (2018), Oktaviana dan Worokinasih (2020) yang menunjukkan bahwa *corporate social responsibility (CSR) environment* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari penelitian tersebut hipotesis dapat dirumuskan yaitu:

H₃ : CSR *environment* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2.4 Kerangka penelitian

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (*Economic, Social, dan Environment*) terhadap Kinerja Keuangan dapat dilihat pada kerangka penelitian ini. Kerangka konseptual ini merupakan replikasi dari penelitian Harisianto & Sutjahyani (2017) adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis sebab akibat atau kausalitas, dimaksudkan untuk mencari ada tidaknya pengaruh pada variabel independen CSR *Economic*, CSR *Social*, dan CSR *Environment* terhadap variabel dependen (kinerja keuangan).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan elemen atau individu-individu yang karakteristiknya akan diteliti. Sedangkan sampel merupakan sub kelompok atau bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (Saunders, dkk. 2016). Populasi pada penelitian yakni perusahaan tambang terdaftar pada BEI tahun 2016-2019. Sampel dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan karakteristik yang ditentukan (*purposive sample*). Karakteristik yang ditentukan untuk menarik sampel adalah sebagai berikut : perusahaan tambang yang listing di BEI tahun 2016-2019, perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara konsisten pada periode 2016 sampai 2019, dan perusahaan pertambangan yang mengungkapkan semua variabel CSR yang akan diteliti secara konsisten dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan periode 2016 sampai 2019. Terdiri dari CSR (*economic, social, environment*).

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk beberapa tujuan lain dan mencakup data mentah dan ringkasan yang diterbitkan (Saunders, dkk. 2016).

Data tersebut diambil dari Bursa efek Indonesia (BEI) 2016, 2017, 2018, dan 2019 dengan mengakses www.idx.co.id. Data-data sekunder yang diambil yakni :

- Hasil laporan keuangan pada perusahaan tambang telah diaudit berakhir dari 31 Desember 2016 sampai 31 Desember 2019 yang berisi neraca, laba-rugi, dan catatan laporan keuangan.
- Pengambilan data menggunakan CSR dan ROA.

3.4 Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah kinerja keuangan. Variabel kinerja keuangan perusahaan diukur dengan data yang berasal dari laporan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) (Ningsih & Johny, 2018). Cara menghitung ROA adalah dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset (Larasati, 2019).

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Total Aset.}$$

3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah CSR *Economic* (X1), CSR *Social* (X2), dan CSR *Environment* (X3). Pengukuran pengungkapan CSR (*economic, social dan environment*) dilakukan dengan menggunakan parameter GRI. Input data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Membuat daftar *checklist* pengungkapan CSR
Pada penelitian digunakan *checklist* item GRI (*Global Reporting Initiative*).
- b. Penentuan indeks CSR pada setiap sampel
- c. Parameter penghitungan CSR mempergunakan pendekatan dikotomi, yakni pemberian nilai 1 jika ada atau 0 jika tidak ada pada setiap item CSR (Purnaningsih, 2018).

Kemudian rumus perhitungan CSDI adalah sebagai berikut (Purnaningsih, 2018).

$$CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Di mana:

CSDIt : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

n_j : jumlah *item CSR Economic* untuk perusahaan j, ($n_j = 9$)

n_j : jumlah *item CSR Social* untuk perusahaan j, ($n_j = 48$)

n_j : jumlah *item CSR Environment* untuk perusahaan j, ($n_j = 34$)

X_{ij} : 1 = jika *item i* diungkapkan; 0 = jika *item i* tidak diungkapkan.

Dengan demikian, $0 < CSDIt < 1$

3.5 Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi untuk melihat nilai statistik pada setiap variabel (*CSR economic*, *CSR social*, *CSR environment*, kinerja keuangan (ROA)) yang didalamnya mencakup nilai maksimum dan minimum, nilai rata-rata dan standar deviasi (Ghozali 2018).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini berfungsi untuk melihat apakah di dalam hasil analisis regresi berganda terdapat adanya penyimpangan pada asumsinya. Dalam uji ini, dilakukan pengujian pada uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas multikolinearitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Untuk menentukan terdistribusi normal atau tidaknya nilai residual setiap variabel dapat dilakukan dengan uji normalitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat sumbu diagonal Kolmogrov Smirnov Test untuk melihat penyebaran data setiap variabel. Ketika nilai probabilitas > 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdistribusi normal atau terpenuhinya asumsi normalitas pada suatu model regresi dan sebaliknya (Ghozali, 2018).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk mendeteksi korelasi di antara variabel independen atau variabel bebas (X) dalam suatu persamaan regresi berganda linear berganda dimana di dalam persamaan tersebut diharapkan antara variabel independen atau variabel bebas (X) tidak ada korelasi sehingga gejala multikolinearitas tidak terjadi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat digunakan untuk mendeteksi gejala tersebut (Ghozali 2018). Jika nilai *tolerance* > 0.1 dan $VIF < 10$ maka artinya data tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji ini yakni untuk mencari adanya ketidaksamaan varian pada residual antar pengamatan dalam persamaan regresi dimana didalam persamaan tersebut jika dihasilkan varian residual antar pengamatan konstan maka disebut homoskedastisitas dan apabila ditemukannya ketidaksamaan maka disebut heteroskedastisitas. Sedangkan perolehan model regresi yang baik yakni homokedastisitas (Ghozali, 2018). Beberapa cara yang dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat heteroskedastisitas yakni dengan *Grafik pot*, *Park test*, *glejser test* dan *white test*. dalam pengujian pada penelitian ini digunakan uji *Glejser* yaitu melakukan regresi pada nilai absolute residual pada variabel independen (X) dan dengan melihat nilai nilai signifikan terhadap (α). Apabila nilai sig. lebih besar dari α maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara residual periode t dengan residual pada periode t-1 (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Ghozali, 2018). Untuk melihat adanya autokorelasi digunakan Durbin Watson Test (DW). Dari tabel nilai DW akan didapatkan nilai kritis d_u dan d_L .

- $d < dL$ atau $d > 4-dL$, maka artinya di dalam model regresi terdapat autokorelasi
- Jika $d < dL$ atau $d > 4-dL$, maka artinya di dalam model regresi terdapat autokorelasi.
- $dU < d < 4-dU$, maka artinya di dalam model regresi tidak terdapat autokorelasi.
- $dL < d < 4-dU$ atau $4-du < d < 4-dL$, tidak dapat disimpulkan adanya autokorelasi atau tidak.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Penggunaan analisis difungsikan untuk menganalisis dan uji hipotesis apakah di antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) saling berpengaruh atau tidak (Ghozali 2018).

Model analisis regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

X_1 = *Corporate Social Responsibility (CSR) Economic*

X_2 = *Corporate Social Responsibility (CSR) Social*

X_3 = *Corporate Social Responsibility (CSR) Environment*

b_0 = Konstanta

b_{1-3} = Koefisien Regresi

ε = *Error term*

3.5.4 Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Pengujian R^2 (Koefisien Determinasi)

Pengujian R^2 (Koefisien Determinasi) difungsikan untuk melihat besar kecilnya persentase variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel-variabel independen (X) (Ghozali 2018). Nilai R^2 berada diantara 0 sampai 1 yang dapat dilihat melalui nilai *adjusted R square*, apabila hasil *adjusted R square* yang diperoleh melebihi 0 dan bernilai satu atau mendekati 1 maka informasi mengenai variabel dependen (Y) mampu dijelaskan oleh variabel-variabel independen (X).

3.5.4.2 Uji Goodness of Fit (Uji F)

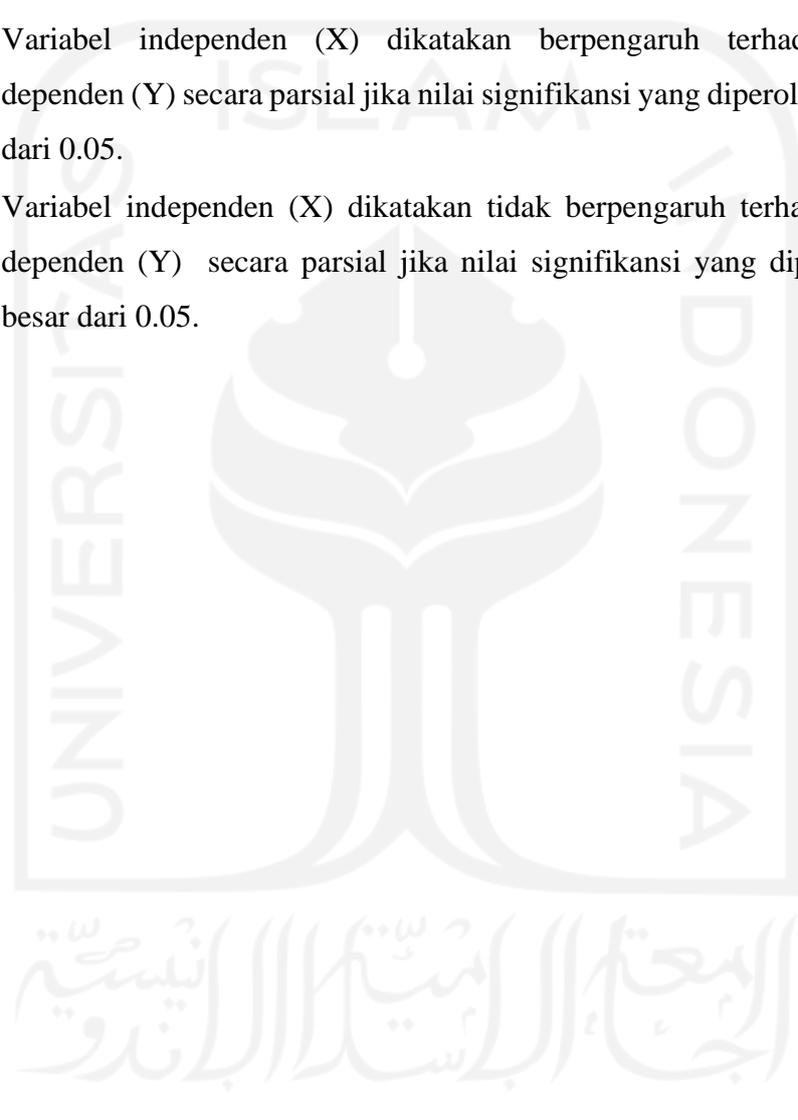
Uji ini merupakan pengujian yang berfungsi untuk melihat apakah variabel dependen dan variabel independen saling berpengaruh secara simultan (Ghozali 2018). Kriteria pengujian menurut Ghozali (2018) adalah sebagai berikut:

- Variabel independen (X) dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara simultan jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0.05.
- Variabel independen (X) dikatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara simultan jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0.05.

3.5.4.3 Uji t (*t-test*)

Uji T digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel independen (bebas) secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian menurut Ghozali (2018) adalah sebagai berikut:

- Variabel independen (X) dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara parsial jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0.05.
- Variabel independen (X) dikatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara parsial jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0.05.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh *Corporate Social Responsibility (economic, Social, Environment)* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019. Jenis dan sumber data penelitian yakni data sekunder yang di ambil dari BEI dengan mengakses www.idx.co.id kemudian dilakukan pengujian atas data tersebut menggunakan bantuan IBM SPSS versi 21. Populasi yang dipilih adalah perusahaan-perusahaan pertambangan yang mencatatkan sahamnya (*listing*) di BEI selama periode 2016 sampai 2019. Data yang diambil yaitu *Corporate Social Responsibility (economic, Social, Environment)*. Untuk menarik sampel dari populasi digunakan dengan menetapkan kriteria pemilihan sampel atau yang biasa dikenal sebagai *purposive sample*. Berikut kriteria pemilihan sampel yang ditentukan dalam penelitian ini:

Tabel 4.1 Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2019	50
2	Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan (<i>annual report</i>) secara konsisten (laporan tahunan salah satu tahun kosong) pada periode 2016-2019.	(15)
3	Perusahaan pertambangan yang tidak mengungkapkan semua variabel CSR yang akan diteliti secara konsisten dalam laporan keuangan tahunan (<i>annual report</i>) perusahaan periode 2016 sampai 2019. Terdiri dari CSR (<i>economic, social, environment</i>).	(1)
Jumlah perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria		34
Jumlah sampel perusahaan pertambangan (34 perusahaan x 4 tahun)		136

4.2 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan suatu data secara ringkas yang dapat dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, nilai standar deviasi (penyimpangan data) dari masing-masing variabel penelitian (Ghozali 2018).

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR Economic (X1)	136	.0556	.8889	.418289	.1504533
CSR Social (X2)	136	.0652	.6667	.281113	.1314576
CSR Environment (X3)	136	.0882	.7647	.298661	.1687117
ROA (Y)	136	-1.5383	.5038	.035678	.2186645
Valid N (listwise)	136				

Sumber : Hasil data diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dijabarkan sebagai berikut :

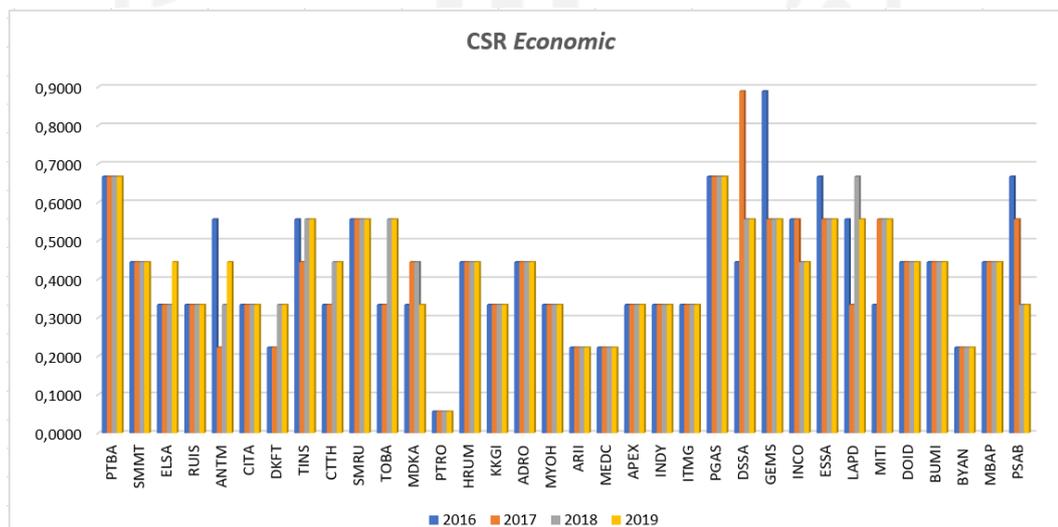
1. Tabel diatas menyajikan informasi berupa gambaran variabel-variabel, yaitu *CSR Economic*, *CSR Social*, *CSR Environment* dan *Return on Assets* (ROA). Jumlah sampel yang diteliti (N) sebanyak 136.
2. Variabel *CSR Economic* terdiri dari 9 item pengungkapan. Dari 9 item pengungkapan tersebut diperoleh rata-rata *CSR Economic* (X1) sebesar 0.418289, nilai minimum sebesar 0.0556, nilai maksimum sebesar 0.8889, dan standar deviasi sebesar 0.1504533. Yang artinya bahwa rata-rata pengungkapan *CSR economic* yang telah dilakukan perusahaan sebesar 41.8289% dari pengungkapan *CSR economic* maksimal.
3. Variabel *CSR Social* terdiri dari 48 item pengungkapan. Dari 48 item pengungkapan tersebut diperoleh rata-rata *CSR Social* (X2) sebesar 0.281113, nilai minimum sebesar 0.0652, nilai maksimum sebesar 0.6667, dan standar deviasi sebesar 0.1314576. Yang artinya bahwa rata-rata pengungkapan *CSR social* yang telah dilakukan perusahaan sebesar 28.1113% dari pengungkapan *CSR Social* maksimal.

4. Variabel *CSR Environment* terdiri dari 34 item pengungkapan. Dari 34 item pengungkapan tersebut diperoleh rata-rata *CSR Environment* sebesar 0.298661, nilai minimum sebesar 0.0882 nilai maksimum sebesar 0.7647. dan standar deviasi sebesar 0.1687117. Yang artinya bahwa rata-rata pengungkapan *CSR environment* yang telah dilakukan perusahaan sebesar 29.8661% dari pengungkapan *CSR environment* maksimal.
5. Rata-rata Kinerja Keuangan (ROA) sebesar 0.035678, nilai minimum sebesar -1.5383, nilai maksimum sebesar 0.5038, dan standar deviasi sebesar 0.2186645.

Maka berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *CSR economic* lebih banyak diterapkan dan diungkapkan oleh perusahaan-perusahaan pertambangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, kemudian *CSR Environment* dan yang terakhir *CSR Social*.

Berikut ini akan dijabarkan deskripsi data *CSR (economic, social, dan environment)* lebih rinci berdasarkan perusahaan-perusahaan pertambangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

1. *CSR Economic*

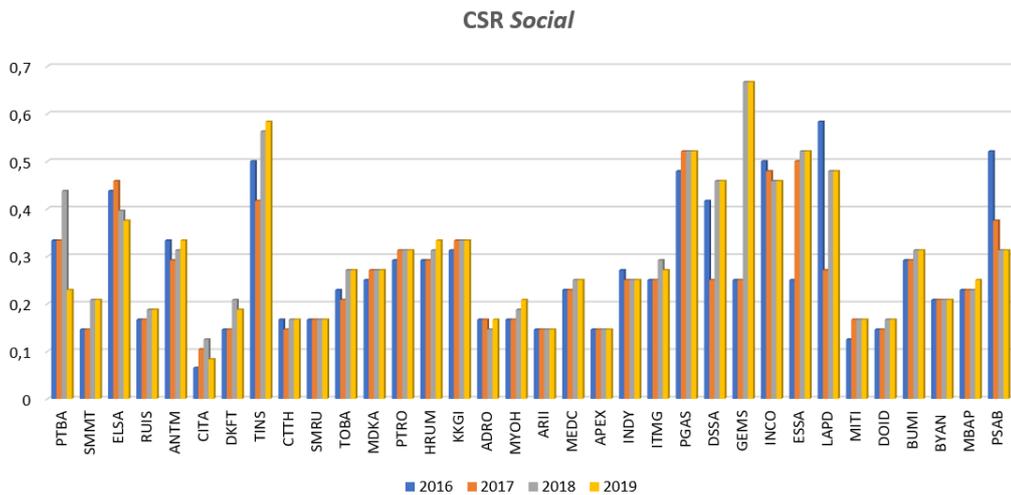


Sumber : Hasil data diolah, 2021.

Gambar 4.1 Diagram Batang pengungkapan *CSR Economic* Perusahaan Pertambangan Tahun 2016-2019

Berdasarkan diagram batang di atas dapat dilihat pengungkapan CSR *economic* pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Diagram batang di atas menunjukkan hasil pengungkapan CSR *economic* yang berbeda-beda. Pada tahun 2016 pengungkapan CSR *economic* tertinggi adalah Perusahaan GEMS sebesar 0.889. di posisi kedua diduduki perusahaan PTBA, PGAS, PSAB, ESSA sebesar 0.6667. Di posisi ketiga diduduki oleh perusahaan ANTM, TINS, SMRU, INCO, LAPD sebesar 0.5556 dan di posisi terakhir diduduki oleh perusahaan PTRO sebesar 0.0556. Pada tahun 2017 pengungkapan CSR *economic* tertinggi adalah Perusahaan DSSA sebesar 0.8889. Di posisi kedua diduduki oleh perusahaan PTBA dan PGAS sebesar 0.6667. Di posisi ke ketiga adalah perusahaan SMRU, GEMS, INCO, ESSA, MITI, PSAB sebesar 0.5556 dan di posisi terakhir diduduki oleh perusahaan PTRO sebesar 0.0556. Pada tahun 2018 pengungkapan CSR *economic* tertinggi adalah Perusahaan PTBA, PGAS, LAPD sebesar 0.6667. Di posisi kedua diduduki oleh perusahaan TINS, SMRU, TOBA, DSSA, GEMS, ESSA, MITI sebesar 0.5556. Di posisi ketiga diduduki oleh perusahaan SMMT, CTTH, MDKA, HRUM, ADRO, INCO, DOID, BUMI, MBAP sebesar 0.4444 dan di posisi terakhir adalah perusahaan PTRO sebesar 0.0556. Pada tahun 2019 pengungkapan CSR *economic* tertinggi adalah Perusahaan PTBA, PGAS sebesar 0.6667. Di posisi kedua diduduki oleh perusahaan TINS, SMRU, TOBA, DSSA, GEMS, ESSA, LAPD, MITI sebesar 0.5556. Di posisi ketiga diduduki oleh perusahaan SMMT, ELSA, ANTM, CTTH, HRUM, ADRO, INCO, DOID, BUMI, MBAP sebesar 0.4444 dan di posisi terakhir diduduki oleh perusahaan PTRO sebesar 0.0556

2. CSR Social



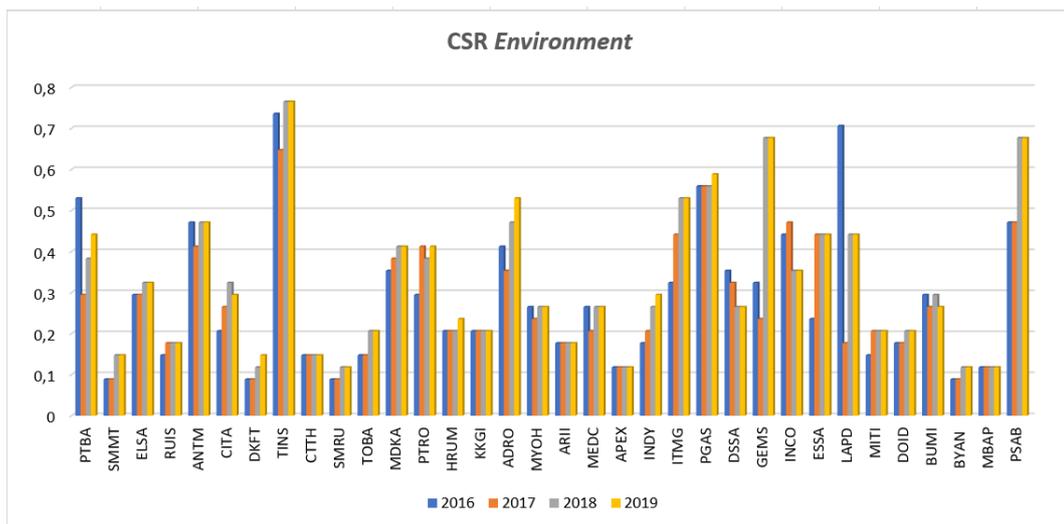
Sumber : Hasil data diolah, 2021.

Gambar 4.2 Diagram Batang pengungkapan CSR Social Perusahaan Pertambangan Tahun 2016-2019

Berdasarkan diagram batang di atas dapat dilihat pengungkapan CSR Social pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Diagram batang di atas juga menunjukkan hasil pengungkapan CSR Social yang berbeda-beda. Pada tahun 2016 pengungkapan CSR Social tertinggi adalah Perusahaan LAPD sebesar 0.5833. Di posisi kedua diduduki oleh perusahaan PSAB sebesar 0.5208. Di posisi ketiga diduduki oleh perusahaan TINS sebesar 0.5000 dan di posisi terakhir diduduki oleh perusahaan CITA sebesar 0.0652. Pada tahun 2017 pengungkapan CSR Social tertinggi adalah Perusahaan PGAS sebesar 0.5208. Di posisi kedua diduduki oleh perusahaan ESSA sebesar 0.5000. Di posisi ketiga diduduki oleh perusahaan INCO sebesar 0.4792 dan di posisi terakhir diduduki oleh perusahaan CITA sebesar 0.1042. Pada tahun 2018 pengungkapan CSR Social tertinggi adalah Perusahaan GEMS sebesar 0.6667. Di posisi kedua diduduki oleh perusahaan TINS sebesar 0.5625. Di posisi ketiga diduduki oleh perusahaan PGAS sebesar 0.5208 dan di posisi terakhir diduduki oleh perusahaan CITA sebesar 0.1250. Pada tahun 2019 pengungkapan CSR Social tertinggi adalah Perusahaan GEMS sebesar 0.6667. Di posisi kedua diduduki oleh perusahaan TINS sebesar

0.5625. Di posisi ketiga diduduki oleh perusahaan PGAS sebesar 0.5208 dan di posisi terakhir diduduki oleh perusahaan CITA sebesar 0.1250.

3. CSR Environment

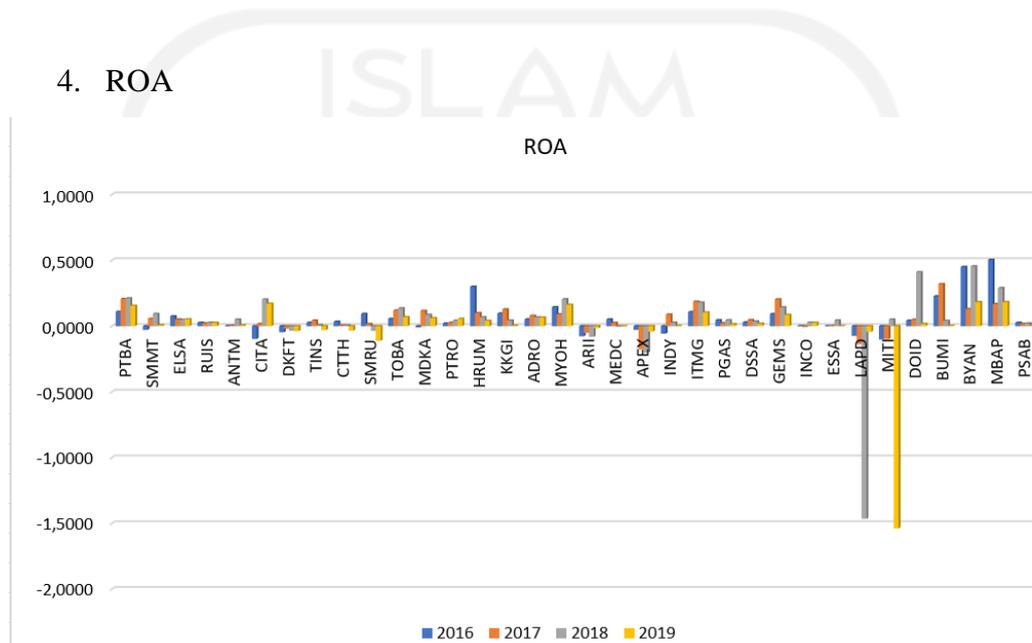


Sumber : Hasil data diolah, 2021.

Gambar 4.3 Diagram Batang pengungkapan CSR Environment Perusahaan Pertambangan Tahun 2016-2019

Berdasarkan diagram batang di atas dapat dilihat pengungkapan CSR Environment pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Diagram batang di atas juga menunjukkan hasil pengungkapan CSR Environment yang berbeda-beda. Pada tahun 2016 pengungkapan CSR Environment tertinggi adalah Perusahaan TINS sebesar 0.7353. Di posisi kedua diduduki oleh perusahaan LAPD sebesar 0.7059, Di posisi ketiga diduduki oleh perusahaan PGAS sebesar 0.5588 dan di posisi terakhir diduduki oleh perusahaan BYAN sebesar 0.0882. Pada tahun 2017 pengungkapan CSR Environment tertinggi adalah Perusahaan TINS sebesar 0.6471. Di posisi kedua diduduki oleh perusahaan PGAS sebesar 0.5588, Di posisi ketiga diduduki oleh perusahaan INCO sebesar 0.4706 dan di posisi terakhir diduduki oleh perusahaan BYAN sebesar 0.0882. Pada tahun 2018 pengungkapan CSR Environment tertinggi adalah Perusahaan TINS sebesar 0.7647. Di posisi kedua diduduki oleh perusahaan GEMS sebesar 0.6765, Di posisi ketiga diduduki oleh perusahaan PSAB sebesar 0.6765 dan di posisi

terakhir diduduki oleh perusahaan MBAP sebesar 0.1176. Pada tahun 2019 pengungkapan CSR *Environment* tertinggi adalah Perusahaan TINS sebesar 0.7647. Di posisi kedua diduduki oleh perusahaan GEMS sebesar 0.6765, Di posisi ketiga diduduki oleh perusahaan PSAB sebesar 0.6765 dan di posisi terakhir diduduki oleh perusahaan MBAP sebesar 0.1176.



Sumber : Hasil data diolah, 2021.

Gambar 4.4 Diagram Batang Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Tahun 2016-2019

Berdasarkan diagram batang di atas dapat dilihat tingkat kinerja keuangan perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 yang diukur berdasarkan nilai ROA. Diagram batang di atas menunjukkan tingkat kinerja keuangan perusahaan yang berbeda-beda. Pada tahun 2016 kinerja keuangan perusahaan tertinggi yang diukur menggunakan ROA adalah perusahaan MBAP sebesar 0.5038 (50.38%). Di Posisi kedua diduduki oleh perusahaan BYAN sebesar 0.4501 (45.01%). Di posisi ketiga diduduki oleh perusahaan HRUM sebesar 0.3002 (30.02%) dan di posisi terakhir diduduki oleh perusahaan MITI sebesar -0.1018 (-10.18%). Pada tahun 2017 kinerja keuangan perusahaan tertinggi yang diukur menggunakan ROA adalah perusahaan BUMI sebesar 0.3202 (32.02%). Di Posisi kedua diduduki oleh perusahaan PTBA sebesar 0.2068 (20.68%). Di posisi ketiga

diduduki oleh perusahaan GEMS sebesar 0.2034 (20.34%) dan di posisi terakhir diduduki oleh perusahaan APEX sebesar -0.1775 (-17.75%). Pada tahun 2018 kinerja keuangan perusahaan tertinggi yang diukur menggunakan ROA adalah perusahaan BYAN sebesar 0.4556 (45.56%). Di Posisi kedua diduduki oleh perusahaan DOID sebesar 0.4109 (41.09%). Di posisi ketiga diduduki oleh perusahaan MBAP sebesar 0.2900 (29%) dan di posisi terakhir diduduki oleh perusahaan LAPD sebesar -1.4563 (-146.53%). Pada tahun 2019 kinerja keuangan perusahaan tertinggi yang diukur menggunakan ROA adalah perusahaan BYAN sebesar 0.1833 (18.33%). Di Posisi kedua diduduki oleh perusahaan MBAP sebesar 0.1833 (18.33%). Di posisi ketiga diduduki oleh perusahaan CITA sebesar 0.1703 (17.03%) dan di posisi terakhir diduduki oleh perusahaan MITI sebesar -1.5383 (-153.83%).

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Untuk menentukan terdistribusi normal atau tidaknya nilai residual setiap variabel dapat dilakukan dengan uji normalitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat sumbu diagonal *kolmogrov smirnov test* untuk melihat penyebaran data setiap variabel. Ketika nilai probabilitas > 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdistribusi normal atau terpenuhinya asumsi normalitas pada suatu model regresi dan sebaliknya (Ghozali, 2018). Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* dapat dilihat pada berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0003973
	Std. Deviation	.07543422
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z		.837
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.485

Sumber : Hasil data diolah, 2021.

Berdasarkan hasil data yang telah diolah dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov Test di atas menunjukkan data terdistribusi normal (asumsi normalitas terpenuhi) karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0.485 > 0.05.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk mendeteksi korelasi di antara variabel independen atau variabel bebas (X) dalam suatu persamaan regresi berganda linear berganda dimana di dalam persamaan tersebut diharapkan antara variabel independen atau variabel bebas (X) tidak ada korelasi sehingga gejala multikolinearitas tidak terjadi dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dapat digunakan untuk mendeteksi gejala tersebut (Ghozali 2018). Jika nilai tolerance > 0.1 dan VIF < 10 maka artinya data tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut :

Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas*Coefficients^a*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.224	.028		8.131	.000		
1 CSR Economic (X1)	.066	.027	.203	2.490	.014	.808	1.238
CSR Social (X2)	.012	.020	.062	.631	.529	.552	1.811
CSR Environment (X3)	.060	.015	.387	4.022	.000	.579	1.728

Sumber : Hasil data diolah, 2021.

Berdasarkan Berdasarkan hasil data yang telah diolah dengan menggunakan uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh data variabel independen tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* > 0.1 dan VIF < 10.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji ini yakni untuk mencari adanya ketidaksamaan varian pada residual antar pengamatan dalam persamaan regresi dimana didalam persamaan tersebut jika dihasilkan varian residual antar pengamatan konstan maka disebut homoskedastisitas dan apabila ditemukannya ketidaksamaan maka disebut heteroskedastisitas. Sedangkan perolehan model regresi yang baik yakni homokedastisitas (Ghozali, 2018). Dalam pengujian pada penelitian ini digunakan uji Glejser yaitu melakukan regresi pada nilai absolute residual pada variabel independen (X) dan dengan melihat nilai nilai signifikan terhadap (α). Apabila nilai sig. lebih besar dari α maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.071	.020		3.532	.001
1 CSR Economic (X1)	.029	.020	.143	1.497	.137
CSR Social (X2)	-.024	.014	-.190	-1.651	.101
CSR Environment (X3)	.008	.011	.084	.745	.458

Sumber : Hasil data diolah, 2021

Hasil yang diperoleh membuktikan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas karena nilai sig > 0.05.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara residual periode t dengan residual pada periode t-1 (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Ghozali, 2018). Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi
Model Summary^b

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.542 ^a	.294	.277	.07621	1.849

Sumber : Hasil data diolah, 2021.

Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai :

dU : 1.7652

DW : 1.849

4-dU : 2.2348

Yang berarti model regresi tidak terjadi autokorelasi karena nilai $dU < DW < 4-dU$.

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis dan menguji pengaruh variabel CSR *economic*, CSR *social*, CSR *environment* terhadap kinerja keuangan (ROA) dengan tingkat signifikansi yang digunakan 5%. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (Ghozali 2018). Hasil dari analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.224	.028		8.131	.000
1 CSR Economic (X1)	.066	.027	.203	2.490	.014
CSR Social (X2)	.012	.020	.062	.631	.529
CSR Environment (X3)	.060	.015	.387	4.022	.000

Sumber : Hasil data diolah, 2021.

Hasil yang diperoleh dari analisis regresi dapat ditulis dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$ROA (Y) = 0.224 + 0.066 (X1) + 0.012 (X2) + 0.060 (X3).$$

Keterangan :

Y : *Return on Assets* (ROA)

X1 : *CSR Economic*

X2 : *CSR Social*

X3 : *CSR Environment*

b₀ : Nilai Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi *CSR Economic*

b₂ = Koefisien Regresi *CSR Social*

b₃ = Koefisien Regresi *CSR Environment*

Pada persamaan regresi tersebut menunjukkan pengaruh independen (X) terhadap dependen (Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (b₀= 0.224)

Artinya, apabila CSR *Economic*, CSR *Social*, dan CSR *Environment* sama dengan nol, maka nilai kinerja keuangan (ROA) sebesar 0.224.

- b. Nilai koefisien regresi CSR *Economic* ($b_1 = 0.066$)

Artinya, jika kenaikan CSR *Economic* sebesar 1, maka kinerja keuangan (ROA) juga mengalami kenaikan sebesar 0.066, dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.

- c. Nilai koefisien regresi CSR *Social* ($b_2 = 0.012$)

Artinya, jika kenaikan CSR *Social* sebesar 1, maka kinerja keuangan (ROA) juga mengalami kenaikan sebesar 0.012, dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.

- d. Nilai koefisien regresi CSR *Environment* ($b_3 = 0.060$)

Artinya, jika kenaikan CSR *Environment* sebesar 1, maka kinerja keuangan (ROA) juga mengalami kenaikan sebesar 0.060, dengan asumsi variabel lain juga tidak mengalami kenaikan atau konstan.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Pengujian R^2 (Koefisien Determinasi)

Pengujian R^2 (Koefisien Determinasi) difungsikan untuk melihat besar kecilnya persentase variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel-variabel independen (X) (Ghozali 2018). Nilai R^2 berada diantara 0 sampai 1 yang dapat dilihat melalui nilai *adjusted R square*, apabila hasil *adjusted R square* yang diperoleh melebihi 0 dan bernilai satu atau mendekati 1 maka informasi mengenai variabel dependen (Y) mampu dijelaskan oleh variabel-variabel independen (X). Nilai *Adjusted R Square* menunjukkan nilai koefisien determinasi. Hasil dari uji R^2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Pengujian R^2 (Koefisien Determinasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.294	.277	.07621

Sumber : Hasil data diolah, 2021.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan nilai sebesar 0.277 atau 27.7% yang artinya kemampuan variabel independen (*CSR Economic*, *CSR Social*, dan *CSR Environment*) dalam menjelaskan perubahan variabel dependen (kinerja keuangan) adalah sebesar 27.7% sedangkan sisanya sebesar 72.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5.2 Uji Goodness of Fit (Uji F)

Uji ini merupakan pengujian yang berfungsi untuk melihat apakah variabel *CSR Economic*, *CSR Social*, dan *CSR Environment* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap variabel *Return on Assets* (ROA). Hasil uji goodness of fit (Uji F) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Uji Goodness of Fit (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.319	3	.106	18.281	.000 ^b
Residual	.767	132	.006		
Total	1.085	135			

Sumber : Hasil data diolah, 2021.

Berdasarkan hasil hasil uji goodness of fit (Uji F) menunjukkan nilai *sig.* sebesar 0.000, artinya *CSR Environment* (X3), *CSR Economic* (X1), *CSR Social* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap ROA karena nilai *sig.* < 0.05.

4.5.3 Uji t (*t-test*)

Uji T digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh *CSR Economic*, *CSR Social*, dan *CSR Environment* terhadap Kinerja Keuangan (ROA) secara individual (uji t) dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap atau konstan. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Uji t (*t-test*)*Coefficients^a*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.224	.028		8.131	.000
1 CSR Economic (X1)	.066	.027	.203	2.490	.014
CSR Social (X2)	.012	.020	.062	.631	.529
CSR Environment (X3)	.060	.015	.387	4.022	.000

Sumber : Hasil data diolah, 2021.

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan diperoleh hasil berikut :

1. Pengujian hipotesis pertama yaitu pengaruh CSR *Economic* terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil dari data yang telah diolah diperoleh nilai *sig.* = $0.014 < \alpha = 0.05$, berdasarkan dasar pengambilan keputusan maka hipotesis pertama terima, yang artinya CSR *Economic* (X1) secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Sehingga hipotesis pertama berhasil dibuktikan.

2. Pengujian hipotesis kedua yaitu pengaruh CSR *Social* terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil dari data yang telah diolah diperoleh nilai *sig.* = $0.529 > \alpha = 0.05$, maka hipotesis ditolak, yang artinya CSR *Social* (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Sehingga hipotesis kedua gagal dibuktikan.

3. Pengujian hipotesis ketiga yaitu pengaruh CSR *Environment* terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil dari data yang telah diolah diperoleh nilai *sig.* = $0.000 < \alpha = 0.05$, berdasarkan dasar pengambilan keputusan maka hipotesis tiga diterima, yang artinya CSR *Environment* (X1) secara parsial

berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Sehingga hipotesis ketiga berhasil dibuktikan.

4.6 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Signifikansi	Hasil	Penjelasan Hasil
H1: CSR <i>Economic</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan	0.014	Diterima, karena nilai sig. 0.014 < 0.05	CSR <i>Economic</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
H2: CSR <i>social</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan	0.529	Ditolak, karena nilai sig. 0.529 > 0.05	CSR <i>Social</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
H3: CSR <i>environment</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.	0.000	Diterima, karena nilai sig. 0.000 < 0.05	CSR <i>environment</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh CSR *economic* Terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil pengujian hipotesis pertama yang telah dilakukan, menunjukkan CSR *Economic* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Terbukti dari nilai signifikansi CSR *economic* = 0.014 < 0.05, sehingga hipotesis pertama didukung.

Dimensi ekonomi berkaitan dengan dampak ekonomi yang ditimbulkan perusahaan kepada pemangku kepentingan dan sistem ekonomi, dan yang menggambarkan seberapa baik kondisi perekonomian suatu perusahaan (Indriani, 2018). Dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan akan selalu berinteraksi dengan para pemangku kepentingan (*Stakeholder*) karena *stakeholder* akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran aktivitas operasional sehingga kedudukan *stakeholder* cukup penting bagi perusahaan. Seperti yang dijelaskan dalam teori *stakeholder* pemangku kepentingan (*stakeholder*) merupakan

kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi dalam pencapaian tujuan organisasi. Sehingga memiliki makna bahwa perusahaan wajib menjalankan fungsinya dengan dua pandangan yaitu untuk memenuhi keinginan pemangku kepentingan dan perusahaan. Salah satu harapan *stakeholder* adalah memperoleh kesejahteraan. Seperti yang dinyatakan oleh Octavera dan Rahadi (2017) kesejahteraan *stakeholder* didapatkan lewat kinerja keuangan. Tanggung jawab ekonomi perusahaan tentunya akan mempengaruhi investor. Semakin baik tanggung jawab ekonomi dari suatu perusahaan, maka dukungan investor akan semakin besar kepada perusahaan, sehingga *profit* (laba) dan kinerja keuangan dari suatu perusahaan juga akan meningkat (Oktaviana & Worokinasih, 2020). Indriani (2018) juga menyatakan bahwa semakin baik tanggung jawab dibidang ekonomi suatu perusahaan maka minat investor untuk menanamkan modalnya (berinvestasi) semakin besar. Suntikan dana dari investor ini akan meningkatkan modal kerja sehingga perusahaan mampu meningkatkan operasinya. Dengan demikian, perusahaan akan memiliki kinerja keuangan yang baik. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan jika *CSR Economic* mengalami peningkatan, maka Kinerja Keuangan (ROA) juga akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Indriani (2018) yang menunjukkan bahwa *sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Yanti (2016), Octavera & Rahadi (2017), Kusmiyatun & Ramadhani (2018), Oktaviana & Worokinasih (2020) yang juga menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR) economic* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4.7.2 Pengaruh CSR *social* Terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil pengujian hipotesis kedua yang telah dilakukan, menunjukkan *CSR social* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Terbukti dari nilai signifikansi *CSR social* sebesar $0.529 > 0.05$, sehingga hipotesis kedua tidak didukung oleh data.

Pengaruh CSR social terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak dapat dirasakan secara instan karena CSR social mempengaruhi nilai perusahaan secara perlahan. Sebelum mempengaruhi kinerja keuangan, CSR social akan mempengaruhi nilai perusahaan terlebih dahulu dan mempengaruhi market respon. Setelah mempengaruhi market respon baru lah CSR mempengaruhi kinerja keuangan. Seluruh kejadian itu memerlukan waktu yang lama sehingga CSR social tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dalam waktu yang pendek. Dimensi sosial adalah bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap sistem sosial seperti tanggung jawab perusahaan terhadap kepatuhan nilai dan norma masyarakat sekitar perusahaan (Indriani, 2018). Dengan kata lain *Corporate Social Responsibility (CSR) Social* merupakan pertanggungjawaban sosial perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan sosial disekitar perusahaan dan masyarakat serta di luar area perusahaan. Seperti yang dijelaskan dalam teori legitimasi bahwa dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan harus memperhatikan norma, nilai, kepercayaan, dan ketentuan dalam sistem sosial masyarakat dan perlu mengungkapkannya dengan jelas dan terbuka dalam *annual report* yang diterbitkan perusahaan, dengan adanya pengungkapan secara transparan maka perusahaan akan mendapatkan legitimasi masyarakat dan juga dukungan dari *stakeholder* (Kusmiyatun & Ramdhani, 2018). Namun dengan kondisi di Indonesia sendiri di mana pengungkapan terkait informasi CSR *social* masih bersifat sukarela menunjukkan bahwa pengungkapan terkait informasi CSR *social* masih menjadi prioritas kedua untuk diperhatikan dibandingkan dengan pengungkapan terkait informasi CSR *economic* nya. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan pengungkapan CSR *social* tidak mampu mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Harisianto dan Sutjahyani (2017) dan Indriani (2018) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR) social* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4.7.3 Pengaruh CSR *Environment* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa *CSR environment* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Terbukti dari nilai signifikansi *CSR social* sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga hipotesis ketiga didukung.

Dimensi lingkungan berkaitan dengan kewajiban perusahaan terhadap dampak yang ditimbulkan pada lingkungan sekitar akibat dari aktivitas operasional perusahaan (Wiguna & Rahanatha, 2016). Lingkungan memiliki pengaruh penting karena menjadi tempat berlangsungnya aktivitas operasional perusahaan. Dengan memperhatikan lingkungan, berarti perusahaan telah ikut berpartisipasi dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan sehingga dapat meminimalkan dampak akibat kerusakan lingkungan. Seperti yang dijelaskan dalam konsep *triple bottom line* agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan perusahaan serta dapat diterima oleh masyarakat sekitar maka perusahaan perlu peduli terhadap lingkungan. Semakin tinggi kontribusi perusahaan pada aktivitas lingkungan dan diungkapkan secara transparan dalam *annual report* maka semakin baik citra perusahaan dimata masyarakat, *stakeholder* maupun pihak yang berkepentingan lainnya yang menggunakan laporan keuangan (Kusmiyatun & Ramdhani, 2018). Hal ini juga dijelaskan dalam teori legitimasi yang menekankan bahwa dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan perlu memperhatikan norma, nilai, kepercayaan, dan ketentuan dalam sistem sosial masyarakat dan perlu mengungkapkannya secara transparan dalam sebuah laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan, dengan adanya pengungkapan secara transparan maka perusahaan akan mendapatkan legitimasi masyarakat dan juga dukungan dari *stakeholder* (Kusmiyatun & Ramdhani, 2018). Legitimasi ini akan meningkatkan image perusahaan yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kinerja keuangan (Yanti, 2016). Selain itu perusahaan yang memiliki tingkat kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan yang baik, meningkatkan pertumbuhan perusahaan serta keberlangsungan perusahaan akan semakin kokoh (Ludfi & Firdausi, 2017).

Perusahaan juga harus menjaga hubungan dengan *stakeholder* dalam memenuhi kebutuhan *stakeholder*. Maka dari itu perusahaan perlu mengungkapkan informasi lingkungan dengan transparan di dalam *annual report* yang diterbitkan perusahaan. Sehingga investor maupun *stakeholder* dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam bertanggung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan dari aktivitas operasi perusahaan. Para *stakeholder* dan investor lebih memberikan kepercayaan kepada perusahaan yang mengungkapkan informasi secara transparan baik yang berkaitan dengan keuangan maupun informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan adanya kepercayaan ini investor akan memberikan respon positif dengan menanamkan modal (berinvestasi) di perusahaan, modal tersebut dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan produksi sehingga profit perusahaan juga akan meningkat dan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan jika *CSR Environment* mengalami peningkatan, maka Kinerja Keuangan (ROA) juga akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ludfi dan Firdausi (2017) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility (CSR) environment* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian serupa juga ditemukan oleh Yanti (2016), Octavera dan Rahadi (2017), Kusmiyatun dan Ramadhani (2018), Indriani (2018), Oktaviana dan Worokinasih (2020) yang juga menyatakan *corporate social responsibility (CSR) environment* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. CSR *economic* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ketika CSR *economic* meningkat, maka kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat.
2. CSR *social* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. CSR *social* yang diungkapkan perusahaan tidak mampu mendorong kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik.
3. CSR *environment* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ketika CSR *environment* meningkat, maka kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi baik kepada perusahaan, investor, masyarakat maupun akademisi, dan tindakan yang dapat dilakukan adalah :

1. Bagi perusahaan
 - Bagi perusahaan, memberi informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial yang sudah dilaksanakan perusahaan-perusahaan pertambangan, untuk mengingatkan pada perusahaan betapa pentingnya tanggung jawab sosial untuk *sustainability* jangka panjang perusahaan. sehingga diharapkan informasi ini dapat digunakan perusahaan sebagai

dasar pertimbangan agar lebih memperdulikan kondisi sekitar yakni sosial dan lingkungan.

- Implikasi kebijakan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan pelaksanaan *corporate social responsibility (economic, social, environment)* sebagai strategi yang dapat dilakukan perusahaan karena dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility (economic, environment)* dapat meningkatkan kinerja keuangan. Walaupun dari hasil penelitian ini *CSR social* tidak menunjukkan pengaruh terhadap kinerja keuangan bukan berarti *CSR social* tidak perlu ditingkatkan. Perusahaan diharapkan melakukan pengungkapan *corporate social responsibility (economic, social, environment)* sesuai standar yang telah ditentukan oleh regulator. Perusahaan dapat menggunakan salah satu standar dalam pelaksanaan *corporate social responsibility (economic, social, environment)* misalnya dengan menerapkan standar GRI-G4. Dengan menggunakan standar tersebut maka perusahaan akan mempunyai standarisasi kelayakan dalam pelaksanaan dan pengungkapan *corporate social responsibility (economic, social, environment)* sehingga pelaksanaan *corporate social responsibility (economic, social, environment)* dapat menjadi suatu keunggulan kompetitif yang dapat memberikan implikasi yang positif bagi kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Investor

- Memberikan informasi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, guna menentukan perusahaan yang dapat memberikan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan, tanpa melupakan tanggung jawab sosialnya.
- Pelaksanaan program *corporate social responsibility (economic, social, environment)* bukan lagi dilihat sebagai sarana *cost centre* (biaya) melainkan sebagai sarana dalam mencapai profit (*profit centre*). Hal ini berarti *CSR* merupakan investasi bagi perusahaan dalam mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan (*sustainability and growth*). Sehingga

para investor dapat menjadikan hal tersebut sebagai dasar pertimbangan dalam keputusan investasi pada perusahaan yang melaksanakan *corporate social responsibility (economic, social, environment)* karena perusahaan yang menerapkan *corporate social responsibility (economic, social, environment)* berarti perusahaan tersebut tidak melupakan tanggung jawabnya terhadap ekonomi, sosial maupun lingkungan sekitar dan tentunya perusahaan tersebut memperhatikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaannya.

3. Bagi Masyarakat

- Memberikan informasi seberapa besar tingkat pengungkapan *corporate social responsibility (economic, social, environment)* yang dan digunakan dalam proses mengevaluasi kinerja perusahaan untuk mencapai usaha yang ramah lingkungan
- Bagi masyarakat yang sebagai konsumen diharapkan informasi penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan memilih produk dari perusahaan yang bertanggung jawab serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Karena dapat dipastikan produk yang diproduksi dan dijual oleh perusahaan di pasaran adalah produk yang aman untuk dikonsumsi maupun digunakan dan ramah lingkungan.

4. Bagi akademisi

- Memberikan informasi tambahan, literatur dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian-penelitian yang membahas topik yang sama yaitu tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility (economic, social, environment)* terhadap kinerja keuangan perusahaan. seperti halnya penelitian ini telah memanfaatkan penelitian-penelitian terdahulu sebagai referensi untuk mendukung penelitian ini sehingga diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang *Corporate Social Responsibility (economic, social, environment)*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pertambangan, sehingga hasil pengujian yang diperoleh tidak bisa disamaratakan untuk perusahaan sektor lain.
2. Untuk tahun penelitian yang dilakukan dalam penelitian selama 4 tahun yaitu dari tahun 2016 sampai 2019. Ditolaknya hipotesis dua yaitu CSR *sosial* mungkin disebabkan oleh tahun penelitian yang digunakan kurang panjang, sehingga menyebabkan terganggunya konsistensi hasil hipotesis maupun hasil signifikansi antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus menggunakan variabel independen yaitu pengaruh *Corporate Social Responsibility (economic, social, environment)*.

5.4 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang *Corporate Social Responsibility* diharapkan dapat mempertimbangkan perusahaan pertambangan kembali untuk menjadi sampel penelitian karena daftar perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selalu mengalami peningkatan selain itu peneliti selanjutnya dapat menambahkan perusahaan perkebunan kelapa sawit sebagai sampel penelitian sehingga peneliti dapat membandingkan seberapa baik *Corporate Social Responsibility* antara perusahaan pertambangan dengan perusahaan kelapa sawit. Perusahaan kelapa sawit di rekomendasikan oleh penulis karena kegiatan operasionalnya baik dari perkebunan hingga produksi minyak kelapa sawit juga sangat berkaitan dengan lingkungan sekitar. Atau peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI untuk dijadikan sampel penelitian sehingga peneliti dapat mengetahui dengan jelas seberapa baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti topik yang sama perlu menggunakan tahun terbaru dan memperpanjang tahun penelitian agar peneliti mendapatkan gambaran yang lebih akurat dan jelas tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility (economic, social, environment)* terhadap kinerja keuangan.
3. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel lain seperti *good corporate governance (GCG)* dan ukuran perusahaan agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adur, M. D., Wiyani, W., & Ratri, A. M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol.5(2).
- Agustina., Sulia., & Rice. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas dan dampaknya terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*. Vol.22(1), 18-32.
- Arifin, J., & Wardani, E. A. (2016). Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure, Reputasi dan Kinerja Keuangan: Studi pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*. Vol.20(1), 37-46.
- Arifulsyah, H. (2016). Pengaruh Proporsi Kepemilikan Publik Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Dengan CSR Disclosure Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*. Vol.9, 58-67.
- Aryawan, M., Rahyuda, I. K., & Ekawati, N. W. (2017). Pengaruh Faktor Corporate Social Responsibility (Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan) terhadap Citra Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*. Vol.6(2), 604-633.
- Aini, A. K. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI). *Kinerja*. Vol.12(1), 1-11.
- Azmy, A. (2018). Analisis pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah di indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol.22(1), 119-137.
- Brammer, S., Brooks, C., & Pavelin, S. (2006). Corporate social performance and stock returns: UK evidence from disaggregate measures. *Financial Management*, Vol.35(3), 97-116.
- Brigham, Eugene F, & Joel F, Houston. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Crowther, D., & Aras, G. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Ventus Publishing.

- Deegan, C. (2002). Introduction: The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosure – a Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol.15(3), 282-311.
- Donaldson, T. & Preston, L. E., (1995). The Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts, Evidence, and Implications. *The Academy of Management Review*, Vol.20(1), 65-91.
- Fanani, Z. (2016). *Corporate Social Responsibility di Indonesia*. Malang : Intelegensia Media.
- Fitrya, E. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan. *JIAI*. Vol.1(1).
- Freeman, R. E (1984). *Strategic Management: A Stakeholder approach*. Boston: Pitman.
- Freeman, R.E & McVea, J. 2001. A Stakeholder Approach to Strategic Management. In Hitt, M., Freeman, R.E.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative. (2013). G4 Pedoman Pelaporan Keberlanjutan. Amsterdam. Diakses dari www.globalreporting.org
- Hendriques, G. (2004). Psychology defined. *Journal of Clinical Psychology*, Vol.60(12), 1207-1221.
- Harisianto, R., & Sutjahyani, D. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan dan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2012-2014). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Vol.2(2), 73-80.
- Harningsih, S., Agustin, H., & Setiawan, M, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*. Vol.1(2), 199-209.

- Indriani, B. F. (2018). Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Irham, F. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Jovita, S. & Lisandri. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 21(2), 117-129.
- Karagiorgos, T. (2010). Corporate Social Responsibility and Financial Performance: An Empirical Analysis on Greek Companies. *Journal European Research Studies*, XIII(4)
- Khoerunisa, A. F. (2019). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kusmiyatun., & Ramdhani, D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Ekonomi. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*. Vol.3(1), 111-135.
- Larasati, A, P. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Ludfi, R., & Firdausi, I. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *WIGA-Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*. Vol.7(1), 39-47.
- Mardikanto, T. (2019). *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Margaretha, F., & Ginting, K. R. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan BUMN di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*. Vol.7(01), 55-67.
- Mariani, D. (2017). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi CSR Terhadap Pengungkapan CSR Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan

- Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol.6(2), 141-160.
- Mathews, M. R. (1995). Social and Environmental Accounting: A Practical Demonstration of Ethical Concern. *Journal of Business Ethics*, Vol.14, 663–671.
- Muid, D. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Stock Return. *Fokus Ekonomi*, Vol.6(1), 105-121.
- Muliyani, T., & Hermanto, S. B (2018). Pengaruh Profitabilitas Leverage, Profil Perusahaan, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan CSR. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.7(9), 1-23.
- Ningsih, S., & Subarkah, J. (2018). Aplikasi Real Earning Management Melalui Faktor-faktor Internal pada Perusahaan Go Public yang Terindeks di JII. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. Vol.19(1), 89-96.
- Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*. Vol.9(1), 133-172.
- Nurwahidah. (2016). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Makasar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin.
- Octavera, S., & Rahadi, F. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Mekanisme Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Return Saham. *Jurnal Pundi*. Vol.1(3), 197-211.
- O'Donovan. (2002). Environmental Disclosure in the Annual Reports: Extending the Applicability and Predictive Power of Legitimacy Theory. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol.15(3), 344-371.
- Oktaviana, A. P. S., & Worokinasih, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.78(1), 28-37.
- Purnaningsih, D. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Putri, M. E. K., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Abnormal Return. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 997-1022.
- Putra, I. R. (2017). Enaknya Freeport Keruk Emas Papua tapi tak Harga Masyarakat Adat. *Merdeka.com*. Diakses dari <https://www.merdeka.com>
- Putri, E. R. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Konsentrasi Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi (studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Qodriana, E. L., & Nurdiwaty, D. (2017, December). Akuntansi Lingkungan Kajian Penerapan pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI. *In Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*. Vol. 2(1), 368-383.
- Robert, Ang., (2011). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff Indonesia.
- Rokhlinsari, S. (2016). Teori-teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 7(1), 1-11.
- Runtulalu, A., & Atmadja, A, S. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Stock Return dengan Firm Performance Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business Accounting Review*. Vol.5(2), 313-323.
- Saputa, K. A., Martini, N.P & Pradnyanitasari, P. D. (2019). *Akuntansi Sosial dan Lingkungan*. Sidoarjo: Indonesia Pustaka.
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2016). *Research Method For Business Students*. England: Pearson Education Limited

- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja dan nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.4(1), 195-206.
- Suastha, R. D. (2016). Riset Temukan Kualitas CSR Perusahaan Indonesia Lebih Rendah. *CNN Indonesia*. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com>
- Sudaryanti, D., & Riana, Y. (2017). Pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*. Vol.2(1), 19-31.
- Sukowati, Y. (2015). Peranan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Pertamina RU IV Cilacap. *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen*. Vol. 2(2), 139-144
- Tabari, N. Y., & Adi, M. (2014). Factors Affecting the Decision to Revaluation of Assets in Listed Companies of Tehran Stock Exchange (TSE). *International Journal of Scientific Management and Development*. Vol.2(8), 373-377.
- Tuasikal, R. (2019). "Mining For Life" Berupaya Perbaiki Citra Buruk Industri Tambang. *Voa Indonesia*. Diakses dari <https://www.voaindonesia.com/a/mining-for-life-berupaya-perbaiki-citra-buruk-industri-tambang/4756704.html>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Wiguna, I. G. N. A. S., & Rahanatha, B. (2016). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Di Bidang Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan Terhadap Citra Yayasan Green School. *E-Jurnal Manajemen*. Vol.5(3), 1889-1914.
- Yanti. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Environmental Performance Terhadap Kinerja Keuangan BUMN dan Non BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2012. *Jurnal Akuntansi*. Vol.19(2), 242-259.



Lampiran 1. Daftar Nama Sampel Perusahaan Pertambangan

Nama Perusahaan	Kode
PT. Bukit Asam Tbk	(PTBA)
PT. Golden Eagle Energy Tbk	(SMMT)
PT. Elnusa Tbk	(ELSA)
PT. Radiant Utama Interinsco Tbk	(RUIS)
PT. Aneka Tambang Tbk	(ANTM)
PT. Cita Mineral Investindo Tbk	(CITA)
PT. Centra Omega Resources Tbk	(DKFT)
PT. Timah Tbk	(TINS)
PT. Citatah Tbk	(CTTH)
PT. SMR Utama Tbk	(SMRU)
PT. TBS Energi Utama Tbk	(TOBA)
PT. Merdeka Copper Gold Tbk	(MDKA)
PT. Petrosea Tbk	(PTRO)
PT. Harum Energy Tbk	(HRUM)
PT. Resource Alam Indonesia Tbk	(KKGJ)
PT. Adaro Energy Tbk	(ADRO)
PT. Samindo Resources Tbk	(MYOH)
PT. Atlas Resources Tbk	(ARII)
PT. Medco Energy Internasional Tbk	(MEDC)
PT. Apeindo Pratama Duta Tbk	(APEX)
PT. Indika Energy Tbk	(INDY)
PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	(ITMG)
PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	(PGAS)
PT. Dian Swastatika Setosa Tbk	(DSSA)
PT. Golden Energy Mines Tbk	(GEMS)
PT. Vale Indonesia Tbk	(INCO)
PT. Surya Esa Perkasa Tbk	(ESSA)
PT. Leyand International Tbk	(LAPD)
PT. Mitra Investindo Tbk	(MITI)
PT. Delta Dunia Makmur Tbk	(DOID)
PT. PT. Bumi Resources Tbk	(BUMI)
PT. Bayan Resources Tbk	(BYAN)
PT. Mitra Bara Adiperdana Tbk	(MBAP)
PT. J Resources Asia Pasifik Tbk	(PSAB)

**Lampiran 2. Corporate Social Responsibility (Economic, Social, Environment)
(GRI-G4)**

No	Kode	Indikator
KATEGORI: EKONOMI		
Aspek: Kinerja Ekonomi		
1	G4-EC1	Perolehan dan distribusi nilai ekonomi langsung, meliputi pendapatan, biaya operasi, gaji karyawan, donasi, dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah
2	G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko lainnya serta peluangnya terhadap aktivitas organisasi akibat dari perubahan iklim
3	G4-EC3	Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti
4	G4-EC4	Bantuan finansial yang signifikan dari pemerintah
Aspek: Keberadaan di Pasar		
5	G4-EC5	Rentang rasio standar upah pegawai pemula (entry level) terendah dibandingkan dengan upah minimum regional pada lokasi operasi yang signifikan
6	G4-EC6	Perbandingan penerimaan proporsi manajemen senior dari masyarakat lokal yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan.
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
7	G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan publik secara komersial, natura, atau pro bono
8	G4-EC8	Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa besar dampaknya
Aspek: Praktik Pengadaan		
9	G4-EC9	Perbandingan dari pemasok lokal yang signifikan

KATEGORI: LINGKUNGAN

Aspek: Bahan

10	G4-EN1	Penggunaan material diperinci berdasarkan berat atau volume
11	G4-EN2	Persentase penggunaan bahan daur ulang

Aspek: Energi

12	G4-EN3	Pemakaian energi yang berasal dari dalam organisasi
13	G4-EN4	Pemakaian energi yang berasal dari luar organisasi
14	G4-EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi
15	G4-EN6	Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut
16	G4-EN7	Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai

Aspek: Air

17	G4-EN8	Total pemakaian air berdasarkan sumber
18	G4-EN9	Pemakaian air yang cukup signifikan memberikan dampak terhadap sumber mata air
19	G4-EN10	Persentase volume air yang didaur ulang dan dimanfaatkan kembali untuk kegiatan operasi

Aspek: Keanekaragaman Hayati

20	G4-EN11	Lokasi dan ukuran lahan yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi yang berada berdekatan dengan wilayah yang diproteksi (dilindungi) atau wilayah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar wilayah yang diproteksi
21	G4-EN12	Uraian atas berbagai dampak yang diakibatkan oleh aktivitas organisasi, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di wilayah diproteksi (dilindungi) dan di wilayah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar wilayah yang diproteksi (dilindungi)
22	G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan kembali

23	G4-EN14	Jumlah total spesies yang termasuk dalam data yang dilindungi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
Aspek: Emisi		
24	G4-EN15	Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung dirinci berdasarkan berat
25	G4-EN16	Jumlah emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya dirinci berdasarkan berat
26	G4-EN17	Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaiannya
27	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca
28	G4-EN19	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat
29	G4-EN20	Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon (ozone-depleting substances/ODS) dirinci berdasarkan berat
30	G4-EN21	NOx, SOx dan emisi udara signifikan lainnya yang dirinci berdasarkan jenis dan berat
Aspek: Efluen dan Limbah		
31	G4-EN22	Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan
32	G4-EN23	Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan
33	G4-EN24	Jumlah dan volume tumpahan yang signifikan
34	G4-EN25	Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah yang dianggap berbahaya menurut lampiran konvensi basel I, II, III dan VIII, dan persentase limbah yang diangkut secara internasional
35	G4-EN26	Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati yang terkandung di dalam badan air serta habitat yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor
Aspek: Produk dan Jasa		
36	G4-EN27	Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan yang diakibatkan dari produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut
37	G4-EN28	Persentase produk terjual dan bahan kemasannya yang ditarik atau dikembalikan menurut kategori
Aspek: Kepatuhan		

38	G4-EN29	Nilai uang dari denda dan jumlah total sanksi moneter yang signifikan atas pelanggaran dan kebijakan lingkungan
Aspek: Transportasi		
39	G4-EN30	Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkan
Aspek: Lain-lain		
40	G4-EN31	Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis
Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan		
41	G4-EN32	Persentase penapisan pemasok baru berdasarkan kriteria lingkungan
42	G4-EN33	Dampak negatif terhadap lingkungan yang signifikan aktual dan berpotensi dalam rantai pasokan dan tindakan penyelesaian yang diambil
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan		
43	G4-EN34	Jumlah pengaduan yang berkaitan dengan dampak terhadap hak asasi manusia (HAM) yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui prosedur resmi
KATEGORI: SOSIAL		
SUB-KATEGORI : PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA		
Aspek: Kepegawaian		
44	G4-LA1	Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja dan tingkat perekrutan karyawan baru berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area
45	G4-LA2	Benefit yang diberikan kepada karyawan fulltime namun yang tidak diberikan kepada karyawan part time berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
46	G4-LA3	Melaporkan jumlah karyawan yang kembali bekerja, tingkat retensi setelah cuti melahirkan
Aspek: Hubungan Industrial		

47	G4-LA4	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
48	G4-LA5	Persentase total karyawan yang berada dalam struktur formal manajemen, yang membantu mengawasi dan memberikan arahan dalam program kesehatan dan keselamatan kerja
49	G4-LA6	Tingkat dan jumlah kecelakaan, penyakit yang diakibatkan kerja, jumlah hari hilang, tingkat absensi yang ada berdasarkan area dan tingkat kematian akibat kerja berdasarkan wilayah dan gender.
50	G4-LA7	Program pendidikan, pelatihan, pencegahan, dan pembimbingan dalam pengendalian risiko untuk membantu para karyawan, keluarga dan lingkungan sekitar mereka untuk menanggulangi penyakit serius
51	G4-LA8	Hal-hal mengenai kesehatan dan keselamatan yang tercantum dan tertulis secara formal dalam sebuah perjanjian dengan serikat pekerja
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan		
52	G4-LA9	Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan karyawan berdasarkan gender dan kategori setiap tahun
53	G4-LA10	Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang dapat mendukung keberlanjutan dan kecakapan kerja para karyawan dan membantu mereka untuk mengelola punabakti
54	G4-LA11	Persentase jumlah karyawan berdasarkan gender dan kategori karyawan lainnya yang menerima secara reguler penilaian kinerja dan pengembangan karir
Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang		
55	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan berdasarkan kategori gender tentang usia keanggotaan kelompok minoritas maupun mayoritas dan indikator keberagaman lainnya
Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki		
56	G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi antara pria dan wanita berdasarkan kategori karyawan dan lokasi operasional yang signifikan
Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan		

57	G4-LA14	Jumlah persentase penapisan pemasok baru berdasarkan kriteria praktik ketenagakerjaan
58	G4-LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan di dalam rantai pemasok terhadap praktik ketenagakerjaan dan langkah tindakan yang diambil
59	G4-LA16	Jumlah laporan pengaduan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui pengaduan resmi tentang praktik ketenagakerjaan
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
Aspek: Investasi		
60	G4-HR1	Jumlah persentase dan total perjanjian dan kontrak investasi yang ada dan menyertakan klausul terkait HAM
61	G4-HR2	Total jumlah waktu pelatihan karyawan mengenai tentang prosedur hak asasi manusia (HAM) yang relevan dengan aktivitas operasional, termasuk persentase jumlah karyawan yang dilatih
Aspek: Non-diskriminasi		
62	G4-HR3	Total jumlah kasus diskriminasi dan tindakan penyelesaian kasus yang diambil
Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama		
63	G4-HR4	Operasi pemasok yang mungkin melanggar atau yang menjadi risiko melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerjasama serta langkah tindakan penyelesaian yang diambil untuk mendukung hak-hak kebebasan berserikat tersebut
Aspek: Pekerja Anak		
64	G4-HR5	Prosedur kerja dan pemasok yang berisiko tinggi akan adanya eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil sebagai bentuk kontribusi dalam penghapusan yang efektif atas semua bentuk pekerja anak
Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja		
65	G4-HR6	Prosedur kerja dan pemasok yang berisiko tinggi akan adanya pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan yang diambil sebagai bentuk kontribusi dalam penghapusan semua bentuk kerja paksa atau wajib kerja
Aspek: Praktik Pengamanan		

66	G4-HR7	Persentase petugas keamanan yang telah dilatih sesuai dengan prosedur atau kebijakan yang terkait hak asasi manusia yang relevan dengan operasi
Aspek: Hak Adat		
67	G4-HR8	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak-hak masyarakat adat dan langkah penyelesaian masalah yang diambil
Aspek: Asesmen		
68	G4-HR9	Jumlah total dan persentase untuk dilakukan penilaian dampak hak asasi manusia (HAM).
Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia		
69	G4-HR10	Jumlah persentase pemilihan pemasok baru berdasarkan kriteria hak asasi manusia
70	G4-HR11	Laporkan dampak negatif nyata dalam rantai pemasok yang berpotensi signifikan terhadap hak asasi manusia dan tindakan penyelesaian yang diambil
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia		
71	G4-HR12	Jumlah persentase pengaduan tentang dampak hak asasi manusia (HAM) yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme resmi
SUB-KATEGORI:MASYARAKAT		
Aspek: Masyarakat Lokal		
72	G4-SO1	Persentase operasi dengan melibatkan masyarakat lokal, penilaian dampak, serta program-program pengembangan yang diterapkan
73	G4-SO2	Laporkan aktivitas operasi yang berdampak negatif secara nyata dan berpotensi signifikan terhadap masyarakat lokal
Aspek: Anti Korupsi		
74	G4-SO3	Persentase dan jumlah unit usaha yang dinilai memiliki risiko signifikansi yang terindikasi terkait dengan korupsi
75	G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan karyawan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi
76	G4-SO5	Peristiwa korupsi dalam operasi yang terbukti dan tindakan penyelesaian yang diambil dalam menanggapi kejadian korupsi

Aspek: Kebijakan Publik		
77	G4-SO6	Total nilai kontribusi politik berdasarkan negara dan atau penerima manfaat
Aspek: Anti Pesaingan		
78	G4-SO7	Jumlah total atau tindakan hukum yang berkaitan dengan pelanggaran antitrust, anti persaingan, maupun praktik monopoli serta hasil dan sanksinya
Aspek: Kepatuhan		
79	G4-SO8	Nilai uang denda yang signifikan atas pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan yang dilakukan dan jumlah total sanksi non moneter
Aspek: Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat		
80	G4-SO9	Jumlah persentase penapisan pemasok baru berdasarkan karakteristik untuk dampak bagi masyarakat
81	G4-SO10	Laporkan dampak negatif aktual dan berpotensi signifikan dalam rantai pemasok terhadap masyarakat dan tindakan yang diambil
Aspek: Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat		
82	G4-SO11	Jumlah total pengaduan yang diajukan oleh masyarakat terhadap dampak yang mereka rasakan yang kemudian ditangani dan diselesaikan melalui prosedur pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK		
Aspek: Kesehatan Keselamatan Pelanggan		
83	G4-PR1	Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang berdampak signifikan bagi kesehatan dan keselamatan yang direview untuk peningkatan
84	G4-PR2	Jumlah total kasus pelanggaran terhadap kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan dampak terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen dari produk dan jasa dalam keseluruhan proses, dan diukur berdasarkan jenis hasil akhirnya
Aspek: Pelabelan Produk Dan Jasa		
85	G4-PR3	Jenis informasi dan pelabelan produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi, serta persentase kategori produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut

86	G4-PR4	Jumlah total kasus pelanggaran terhadap kebijakan dan koda sukarela yang berkaitan dengan informasi pelabelan produk dan jasa yang diukur berdasarkan hasil akhirnya
87	G4-PR5	Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen serta hasil survei untuk mengukur kepuasan konsumen
Aspek: Komunikasi Pemasaran		
88	G4-PR6	Penjualan produk yang disengketakan atau dilarang
89	G4-PR7	Jumlah total kasus pelanggaran terhadap kebijakan dan koda sukarela terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi maupun sponsor yang diukur berdasarkan hasil akhir
Aspek: Privasi Pelanggan		
90	G4-PR8	Jumlah total pengaduan yang valid yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang
Aspek: Kepatuhan		
91	G4-PR9	Nilai uang dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi yang signifikan atas pelanggaran undang-undang dan peraturan yang berlaku

Lampiran 3. Data Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Economic, Social, Environment)

KATEGORI: SOSIAL																					
SUB-KATEGORI : PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA																					
44	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
45	G4-LA2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
46	G4-LA3	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	G4-LA4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
48	G4-LA5	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
49	G4-LA6	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
50	G4-LA7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	G4-LA8	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
52	G4-LA9	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
53	G4-LA10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
54	G4-LA11	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
55	G4-LA12	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-LA13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
57	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-LA16	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA																					
60	G4-HR1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1
63	G4-HR4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
64	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	G4-HR6	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	G4-HR8	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-HR12	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB-KATEGORI:MASYARAKAT																					
72	G4-SO1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	G4-SO2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	G4-SO3	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
75	G4-SO4	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
76	G4-SO5	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
77	G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
79	G4-SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
81	G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK																					
83	G4-PR1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
84	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
86	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-PR5	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
88	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
91	G4-PR9	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Σ Xii (Jumlah)		14	16	22	12	7	7	10	10	21	22	19	18	8	8	9	9	16	14	15	16
Σ Xii / ni		0,2917	0,3333	0,4583	0,2500	0,1458	0,1458	0,2083	0,2083	0,4375	0,4583	0,3958	0,3750	0,1667	0,1667	0,1875	0,1875	0,3333	0,2917	0,3125	0,3333

No	Kode	PT. Cita Mineral Investindo Tbk (CITA)				PT. Centra Omega Resources Tbk (DKFT)				PT. Timah Tbk (TINS)				PT. Citatah Tbk (CTTH)				PT. SMR Utama Tbk (SMRU)			
		2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019
KATEGORI: EKONOMI																					
1	G4-EC1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	G4-EC2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	G4-EC3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
6	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	G4-EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	G4-EC8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
9	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Σ Xij (Jumlah)		3	3	3	3	2	2	3	3	5	4	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5
Σ Xi / ni		0,3333	0,3333	0,3333	0,3333	0,2222	0,2222	0,3333	0,3333	0,5556	0,4444	0,5556	0,5556	0,3333	0,3333	0,4444	0,4444	0,5556	0,5556	0,5556	0,5556
KATEGORI: LINGKUNGAN																					
10	G4-EN1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
13	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
14	G4-EN5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
15	G4-EN6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
16	G4-EN7	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
17	G4-EN8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
18	G4-EN9	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
19	G4-EN10	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	G4-EN11	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
21	G4-EN12	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
22	G4-EN13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
23	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-EN15	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-EN17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
27	G4-EN18	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
28	G4-EN19	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
31	G4-EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN23	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
33	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
36	G4-EN27	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
37	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	G4-EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	G4-EN31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Σ Xij (Jumlah)		7	9	11	10	3	3	4	5	25	22	25	25	5	5	5	5	3	3	4	4
Σ Xi / ni		0,2059	0,2647	0,3235	0,2941	0,0882	0,0882	0,1176	0,1471	0,7353	0,6471	0,7353	0,7353	0,1471	0,1471	0,1471	0,1471	0,0882	0,0882	0,1176	0,1176

KATEGORI: SOSIAL																			
SUB-KATEGORI : PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA																			
44	G4-LA1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
45	G4-LA2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	G4-LA3	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
47	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
48	G4-LA5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
49	G4-LA6	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
50	G4-LA7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	G4-LA8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
52	G4-LA9	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
53	G4-LA10	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	G4-LA11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
55	G4-LA12	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
56	G4-LA13	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA																			
60	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
63	G4-HR4	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
64	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
65	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
66	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
67	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
68	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-HR12	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB-KATEGORI:MASYARAKAT																			
72	G4-SO1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
73	G4-SO2	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	G4-SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	G4-SO4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	G4-SO5	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
77	G4-SO6	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
79	G4-SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK																			
83	G4-PR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
85	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
87	G4-PR5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
88	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		3	5	6	4	7	7	10	9	21	20	25	25	8	7	8	8	8	8
$\sum X_{ij} / n_j$		0,0625	0,1042	0,1250	0,0833	0,1458	0,1458	0,2083	0,1875	0,4375	0,4167	0,5208	0,5208	0,1667	0,1458	0,1667	0,1667	0,1667	0,1667

No	Kode	PT.TBS Energi Utama (TOBA)				PT. Merdeka Copper Gold (MDKA)				PT. Petrosea (PTRO)				PT. Harum Energy (HRUM)				PT. Resource Alam Indonesia (KKGI)			
		2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019
KATEGORI: EKONOMI																					
1	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	G4-EC2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
3	G4-EC3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-EC5	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	G4-EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	G4-EC8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	G4-EC9	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ΣX_{ij} (jumlah)		3	3	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3
$\Sigma X_{ij} / n_j$		0,3333	0,3333	0,5556	0,5556	0,3333	0,4444	0,4444	0,3333	0,4444	0,4444	0,4444	0,5556	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
KATEGORI: LINGKUNGAN																					
10	G4-EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN3	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
13	G4-EN4	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
14	G4-EN5	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	G4-EN6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
16	G4-EN7	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
17	G4-EN8	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
18	G4-EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
19	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	G4-EN12	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1
22	G4-EN13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-EN15	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-EN16	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-EN17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	G4-EN18	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	G4-EN19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN20	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	G4-EN22	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN23	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
33	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	G4-EN27	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
37	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	G4-EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
40	G4-EN31	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
ΣX_{ij} (jumlah)		5	5	7	7	12	13	14	14	10	14	13	14	7	7	7	8	7	7	7	7
$\Sigma X_{ij} / n_j$		0,1471	0,1471	0,2059	0,2059	0,3529	0,3824	0,4118	0,4118	0,2941	0,4118	0,3824	0,4118	0,2059	0,2059	0,2059	0,2353	0,2059	0,2059	0,2059	0,2059

KATEGORI: SOSIAL																			
SUB-KATEGORI : PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENTAMANAN BEKERJA																			
44	G4-LA1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
45	G4-LA2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
46	G4-LA3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
48	G4-LA5	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	G4-LA6	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
50	G4-LA7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	G4-LA8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-LA9	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	G4-LA10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	G4-LA11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
55	G4-LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	G4-LA13	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	G4-LA14	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA																			
60	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
63	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
67	G4-HR8	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
68	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB-KATEGORI:MASYARAKAT																			
72	G4-SO1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	G4-SO2	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
74	G4-SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	G4-SO4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	G4-SO5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
77	G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	G4-SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK																			
83	G4-PR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	G4-PR2	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
85	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-PR4	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
87	G4-PR5	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
88	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
91	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Σ Xij (Jumlah)		11	10	13	13	12	13	13	13	14	15	15	15	14	14	15	16	15	16
Σ Xi / ni		0,2292	0,2083	0,2708	0,2708	0,2500	0,2708	0,2708	0,2917	0,3125	0,3125	0,3125	0,2917	0,2917	0,3125	0,3333	0,3125	0,3333	0,3333

No	Kode	PT. Adaro Energy (ADRO)				PT. Samindo Resources (MYOH)				PT ATLAS RESOURCES (ARI)				PT Medco Energi Internasional (MEDC)				PT Apexindo Pratama Duta (APEX)			
		2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019
KATEGORI: EKONOMI																					
1	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
2	G4-EC2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
3	G4-EC3	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
4	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-EC5	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	G4-EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	G4-EC8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ΣX_{ij} (Jumlah)		4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
$\Sigma X_{ij} / n_{ij}$		0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333	0,2222	0,2222	0,2222	0,2222	0,2222	0,2222	0,2222	0,2222	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
KATEGORI: LINGKUNGAN																					
10	G4-EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
13	G4-EN4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
14	G4-EN5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	G4-EN6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	G4-EN7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
17	G4-EN8	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	G4-EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
21	G4-EN12	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	G4-EN13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
23	G4-EN14	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-EN15	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
25	G4-EN16	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
26	G4-EN17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	G4-EN18	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	G4-EN19	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN20	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN21	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	G4-EN22	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN23	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
35	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	G4-EN27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
37	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-EN29					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	G4-EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	G4-EN31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
41	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ΣX_{ij} (Jumlah)		14	12	16	18	9	8	9	9	6	6	6	6	9	7	9	9	4	4	4	4
$\Sigma X_{ij} / n_{ij}$		0,4118	0,3529	0,4706	0,5294	0,2647	0,2353	0,2647	0,2647	0,1765	0,1765	0,1765	0,1765	0,2647	0,2059	0,2647	0,2647	0,1176	0,1176	0,1176	0,1176

KATEGORI: SOSIAL																					
SUB-KATEGORI : PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA																					
44	G4-LA1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
45	G4-LA2	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	G4-LA3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-LA5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	G4-LA6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	G4-LA7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-LA8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-LA9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
53	G4-LA10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	G4-LA11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	G4-LA12	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	G4-LA13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-LA16	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA																					
60	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
68	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
SUB-KATEGORI:MASYARAKAT																					
72	G4-SO1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	G4-SO2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	G4-SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	G4-SO4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	G4-SO5	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
77	G4-SO6	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
79	G4-SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK																					
83	G4-PR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	G4-PR2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-PR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
88	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		8	8	7	8	8	8	9	10	7	7	7	7	11	11	12	12	7	7	7	7
$\sum X_{ij} / n_{ij}$		0,1667	0,1667	0,1458	0,1667	0,1667	0,1667	0,1875	0,2083	0,1458	0,1458	0,1458	0,1458	0,2292	0,2292	0,2500	0,2500	0,1458	0,1458	0,1458	0,1458

No	Kode	PT Indika Energy (INDY)				PT Indo Tambangraya Megah (ITMG)				PT. Perusahaan Gas Negara (PGAS)				PT. Dian Swastatika Setosa Tbk (DSSA)				PT. Golden Energy Mines Tbk (GEMS)			
		2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019
KATEGORI: EKONOMI																					
1	G4-EC1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
2	G4-EC2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
3	G4-EC3	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0
5	G4-EC5	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
6	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0
7	G4-EC7	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0
8	G4-EC8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1
9	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	8	5	5	8	5	5	5
$\sum X_{ij} / n_j$		0,3333	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333	0,5556	0,5556	0,5556	0,5556	0,4444	0,8889	0,5556	0,5556	0,8889	0,5556	0,5556	0,5556
KATEGORI: LINGKUNGAN																					
10	G4-EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1
11	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1
12	G4-EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1
13	G4-EN4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1
14	G4-EN5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1
15	G4-EN6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1
16	G4-EN7	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
17	G4-EN8	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	G4-EN9	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
19	G4-EN10	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
20	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	G4-EN12	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	G4-EN13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
23	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
24	G4-EN15	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
25	G4-EN16	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
26	G4-EN17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1
27	G4-EN18	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
28	G4-EN19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
29	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
30	G4-EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
31	G4-EN22	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
32	G4-EN23	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
33	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
35	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	G4-EN27	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
37	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
38	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
39	G4-EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
40	G4-EN31	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
41	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1
43	G4-EN34	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		6	7	9	10	11	15	18	18	19	19	19	20	12	11	9	9	11	8	23	23
$\sum X_{ij} / n_j$		0,1765	0,2059	0,2647	0,2941	0,3235	0,4412	0,5294	0,5294	0,5588	0,5588	0,5588	0,5882	0,3529	0,3235	0,2647	0,2647	0,3235	0,2353	0,6765	0,6765

KATEGORI: SOSIAL																				
SUB-KATEGORI : PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA																				
44	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
45	G4-LA2	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
46	G4-LA3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
47	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
48	G4-LA5	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
49	G4-LA6	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	
50	G4-LA7	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	
51	G4-LA8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	
52	G4-LA9	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	
53	G4-LA10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	
54	G4-LA11	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	
55	G4-LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	
56	G4-LA13	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	
57	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
58	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
59	G4-LA16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA																				
60	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	
61	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
62	G4-HR3	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
63	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
64	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	
65	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	
66	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
67	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
68	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
69	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
70	G4-HR11	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
71	G4-HR12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
SUB-KATEGORI:MASYARAKAT																				
72	G4-SO1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
73	G4-SO2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
74	G4-SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	
75	G4-SO4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	
76	G4-SO5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
77	G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
78	G4-SO7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	
79	G4-SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
80	G4-SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
81	G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
82	G4-SO11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK																				
83	G4-PR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
84	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
85	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	
86	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	
87	G4-PR5	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	
88	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	
89	G4-PR7	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
90	G4-PR8	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
91	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
Σ Xij (jumlah)		13	12	12	12	12	12	14	13	23	25	25	25	20	12	22	22	12	24	
Σ Xij / nj		0,2708	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500	0,2917	0,2708	0,4792	0,5208	0,5208	0,5208	0,4167	0,2500	0,4583	0,4583	0,2500	0,5000	
																			0,6667	
																			0,6667	

No	Kode	PT. Vale Indonesia (INCO)				PT. Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)				PT. Leyand International Tbk (LAPD)				PT. Mitra Investindo Tbk (MITI)				PT. Delta Dunia Makmur (DOID)			
		2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019
KATEGORI: EKONOMI																					
1	G4-EC1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	G4-EC2	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
3	G4-EC3	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-EC5	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
6	G4-EC6	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	G4-EC7	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	G4-EC8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	G4-EC9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		5	5	4	4	6	5	5	5	5	3	6	3	3	5	5	5	4	4	4	4
$\sum X_{ij} / n_{ij}$		0,5556	0,5556	0,4444	0,4444	0,6667	0,5556	0,5556	0,5556	0,5556	0,3333	0,6667	0,3333	0,3333	0,5556	0,5556	0,5556	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444
KATEGORI: LINGKUNGAN																					
10	G4-EN1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN3	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
13	G4-EN4	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
14	G4-EN5	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	G4-EN6	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
16	G4-EN7	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
17	G4-EN8	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	G4-EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
19	G4-EN10	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
21	G4-EN12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	G4-EN13	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
23	G4-EN14	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-EN15	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-EN16	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-EN17	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
27	G4-EN18	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
28	G4-EN19	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN20	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN21	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	G4-EN22	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN23	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
33	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
36	G4-EN27	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
37	G4-EN28	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-EN29	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	G4-EN30	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	G4-EN31	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
41	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
42	G4-EN33	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
43	G4-EN34	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		15	16	12	12	8	15	15	15	24	6	15	15	5	7	7	7	6	6	7	7
$\sum X_{ij} / n_{ij}$		0,4412	0,4706	0,3529	0,3529	0,2353	0,4412	0,4412	0,4412	0,7059	0,1765	0,4412	0,4412	0,1471	0,2059	0,2059	0,2059	0,1765	0,1765	0,2059	0,2059

KATEGORI: SOSIAL																					
SUB-KATEGORI : PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA																					
44	G4-LA1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
45	G4-LA2	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
46	G4-LA3	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
48	G4-LA5	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	G4-LA6	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
50	G4-LA7	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	G4-LA8	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-LA9	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	G4-LA10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	G4-LA11	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	G4-LA12	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
56	G4-LA13	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
57	G4-LA14	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-LA16	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA																					
60	G4-HR1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR3	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
64	G4-HR5	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	G4-HR6	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-HR7	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	G4-HR8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	G4-HR9	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-HR10	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-HR12	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB-KATEGORI:MASYARAKAT																					
72	G4-SO1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
73	G4-SO2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
74	G4-SO3	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
75	G4-SO4	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	G4-SO5	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
77	G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	G4-SO8	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK																					
83	G4-PR1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
84	G4-PR2	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
85	G4-PR3	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-PR4	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-PR5	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
88	G4-PR6	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
91	G4-PR9	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)	24	23	22	22	12	24	25	25	28	13	23	23	6	8	8	8	7	7	8	8	
$\sum X_{ij} / n_{ij}$	0,5000	0,4792	0,4583	0,4583	0,2500	0,5000	0,5208	0,5208	0,5833	0,2708	0,4792	0,4792	0,1250	0,1667	0,1667	0,1667	0,1458	0,1458	0,1667	0,1667	

No	Kode	PT. Bumi Resources (BUMI)				PT. Bayan Resources (BYAN)				PT. Mitra Bara Adiperdana (MBAP)				PT. J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB)			
		2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019
KATEGORI: EKONOMI																	
1	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
2	G4-EC2	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0
3	G4-EC3	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1
4	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
5	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
6	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
7	G4-EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
8	G4-EC8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
9	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	6	5	3	3
$\sum X_{ij} / n_i$		0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,2222	0,2222	0,2222	0,2222	0,4444	0,4444	0,4444	0,4444	0,6667	0,5556	0,3333	0,3333
KATEGORI: LINGKUNGAN																	
10	G4-EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
11	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
12	G4-EN3	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
13	G4-EN4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
14	G4-EN5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
15	G4-EN6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
16	G4-EN7	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
17	G4-EN8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
18	G4-EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
19	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
20	G4-EN11	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
21	G4-EN12	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	G4-EN13	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
23	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-EN15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
25	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
26	G4-EN17	1		1		0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
27	G4-EN18	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
28	G4-EN19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
29	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
30	G4-EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
31	G4-EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
32	G4-EN23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
33	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
34	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
35	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	G4-EN27	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
38	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
39	G4-EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
40	G4-EN31	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
41	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
42	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
43	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0
$\sum X_{ij}$ (Jumlah)		10	9	10	9	3	3	4	4	4	4	4	4	16	16	23	23
$\sum X_{ij} / n_i$		0,2941	0,2647	0,2941	0,2647	0,0882	0,0882	0,1176	0,1176	0,1176	0,1176	0,1176	0,1176	0,4706	0,4706	0,6765	0,6765

Lampiran 4. Data ROA

Nama Perusahaan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
PTBA	0,1090	0,2068	0,2119	0,1548
SMMT	-0,0287	0,0552	0,0939	0,0072
ELSA	0,0754	0,0516	0,0488	0,0524
RUIS	0,0266	0,0218	0,0273	0,0264
ANTM	0,0022	0,0045	0,0508	0,0064
CITA	-0,0973	0,0177	0,2023	0,1703
DKFT	-0,0465	-0,0197	-0,0352	-0,0380
TINS	0,0264	0,0423	0,0087	-0,0300
CTTH	0,0339	0,0067	0,0062	-0,0344
SMRU	0,0939	0,0161	-0,0365	-0,1118
TOBA	0,0558	0,1188	0,1357	0,0689
MDKA	-0,0091	0,1163	0,0868	0,0608
PTRO	0,0199	0,0262	0,0417	0,0568
HRUM	0,3002	0,0990	0,0680	0,0410
KKGI	0,0960	0,1279	0,0429	0,0041
ADRO	0,0522	0,0787	0,0676	0,0658
MYOH	0,1444	0,0904	0,2044	0,1629
ARII	-0,0772	-0,0511	-0,0807	-0,0152
MEDC	0,0520	0,0255	-0,0054	-0,0023
APEX	-0,0287	-0,1775	-0,2017	-0,0407
INDY	-0,0572	0,0885	0,0267	0,0014
ITMG	0,1080	0,1860	0,1794	0,1046
PGAS	0,0452	0,0235	0,0459	0,0153
DSSA	0,0290	0,0469	0,0357	0,0193
GEMS	0,0926	0,2034	0,1434	0,0855
INCO	0,0009	-0,007	0,0275	0,0258
ESSA	0,0002	0,0027	0,0434	0,0007
LAPD	-0,0746	-0,1366	-1,4653	-0,0435
MITI	-0,1018	-0,0999	0,0505	-1,5383
DOID	0,0420	0,0494	0,4109	0,0173
BUMI	0,2273	0,3202	0,0405	0,0026
BYAN	0,4501	0,1305	0,4556	0,1833
MBAP	0,5038	0,1686	0,2900	0,1833
PSAB	0,0261	0,0173	0,0209	0,0042

Lampiran 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR Economic (X1)	136	.0556	.8889	.418289	.1504533
CSR Social (X2)	136	.0652	.6667	.281113	.1314576
CSR Environment (X3)	136	.0882	.7647	.298661	.1687117
ROA	136	-1.5383	.5038	.035678	.2186645
Valid N (listwise)	136				

Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
n		136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0003973
	Std. Deviation	.07543422
	Absolute	.072
Most Extreme Differences	Positive	.072
	Negative	-.041
	Kolmogorov-Smirnov Z	.837
Asymp. Sig. (2-tailed)		.485

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 7. Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.224	.028		8.131	.000		
CSR Economic (X1)	.066	.027	.203	2.490	.014	.808	1.238
CSR Social (X2)	.012	.020	.062	.631	.529	.552	1.811
CSR Environment (X3)	.060	.015	.387	4.022	.000	.579	1.728

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.071	.020		3.532	.001
CSR Economic (X1)	.029	.020	.143	1.497	.137
CSR Social (X2)	-.024	.014	-.190	-1.651	.101
CSR Environment (X3)	.008	.011	.084	.745	.458

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 9. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.542 ^a	.294	.277	.07621	1.849

a. Predictors: (Constant), CSR Environment (X3), CSR Economic (X1), CSR Social (X2)

b. Dependent Variable: ROA

Lampiran 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.224	.028		8.131	.000
1 CSR Economic (X1)	.066	.027	.203	2.490	.014
CSR Social (X2)	.012	.020	.062	.631	.529
CSR Environment (X3)	.060	.015	.387	4.022	.000

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 11. Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.294	.277	.07621

a. Predictors: (Constant), CSR Environment (X3), CSR Economic (X1), CSR Social (X2)



Lampiran 12. Hasil Uji Goodness of Fit (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.319	3	.106	18.281	.000 ^b
	Residual	.767	132	.006		
	Total	1.085	135			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CSR Environment (X3), CSR Economic (X1), CSR Social (X2)

Lampiran 13. Hasil Uji t (*t-test*)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.224	.028		8.131	.000
	CSR Economic (X1)	.066	.027	.203	2.490	.014
	CSR Social (X2)	.012	.020	.062	.631	.529
	CSR Environment (X3)	.060	.015	.387	4.022	.000

a. Dependent Variable: ROA